

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
DENGAN GEJALA KECEMASAN MAHASISWA ILMU
KOMUNIKASI ANGKATAN 2022 UIN SUSKA RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

OLEH:**ANNISA' ULFADHLAH****12240321401****PROGRAM STRATA I (S1)**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2026**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

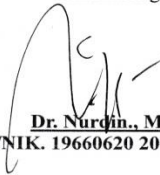
**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN
TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI ANGKATAN 2022
UIN SUSKA RIAU**

Disusun Oleh:

ANNISA' ULFADHLAH
12240321401

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 19 Januari 2026

Pembimbing



Dr. Nurdin, M.A
NIP/NIK. 19660620 200604 1 015

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Musfajdy, S.Sos, M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Annisa' Ulfadhlah
NIM : 12240321401
Judul : Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Gejala Kecemasan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 UIN Suska Riau

Telah Dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 9 Februari 2026

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Februari 2026
Dekan,



Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Tim Penguji

Ketua / Penguji I,

Dr. Nurdin, M.A
NIP. 19660620 200604 1 015

Penguji III,

Dr. Mardiah Rubani, M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

Sekretaris/ Penguji II,

Yanjos, S.IP, M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Penguji IV,

Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom, M.A
NIP. 19890619 201801 1 004

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN

Pekanbaru, 19 Januari 2026

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Annisa' Ulfadhlah
NIM : 12240321401
Judul Skripsi : Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 Uin Suska Riau

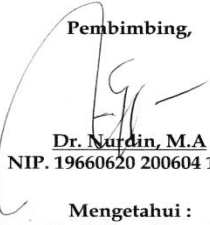
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,


Dr. Nurdin, M.A
NIP. 19660620 200604 1 015

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


Dr. Musfaldy, M.Si
NIP. 19721201 2000003 1 003



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN PLAGIASI

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ANTIISA ULFAOHLAH
 NIM : 12240321401
 Tempat/Tgl. Lahir : BAKTERA MUKMUR, 18 OKTOBER 2002
 Fakultas/Pascasarjana : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Prodi : ILMU KOMUNIKASI
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN
GEJALA KECEMASAN PADA MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI
ATKATAM 2022 UIN SUSKA RIAU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 2 April 2021
 Yang membuat pernyataan

ANTIISA ULFAOHLAH
 NIM : 12240321401

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa' Ulfadhlah
Nim : 12240313936
Tempat/Tanggal Lahir : Bahtera Makmur, 18 Oktober 2002
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Gejala Kecemasan Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 UIN Suska Riau

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 19 Januari 2026
Yang membuat pernyataan,



Annisa' Ulfadhlah
NIM. 12240321401

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Annisa' Ulfadhlah
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Gejala Kecemasan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 UIN Suska Riau

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong meningkatnya penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa, khususnya sebagai sarana komunikasi, hiburan, dan interaksi sosial. Mahasiswa Ilmu Komunikasi merupakan kelompok pengguna aktif media sosial yang memanfaatkan platform digital dalam aktivitas akademik maupun kehidupan sehari-hari. Tingginya intensitas penggunaan media sosial tersebut berpotensi memengaruhi kondisi psikologis mahasiswa, termasuk gejala kecemasan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan gejala kecemasan mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Data dikumpulkan melalui kuesioner terhadap 71 responden yang dipilih menggunakan teknik stratified random sampling, kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman's Rho dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan bersifat positif antara intensitas penggunaan media sosial dan gejala kecemasan mahasiswa, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,581 dan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Selain itu, intensitas penggunaan media sosial memberikan kontribusi sebesar 61,5% terhadap variasi gejala kecemasan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pola komunikasi digital yang intens melalui media sosial berperan dalam memengaruhi kondisi emosional mahasiswa, sehingga penggunaan media sosial perlu dikelola secara bijak untuk menjaga kesehatan mental di lingkungan akademik.

Kata Kunci: Intensitas Penggunaan Media Sosial, Gejala Kecemasan, Mahasiswa, Ilmu Komunikasi.

ABSTRACT

Name : Annisa' Ulfadhlah
Study Program : Ilmu Komunikasi
Title : *The Relationship Between Social Media Usage Intensity and Anxiety Symptoms in Communication Science Students of the 2022 Class of UIN Suska Riau*

The development of information and communication technology has driven the increasing use of social media among students, particularly as a means of communication, entertainment, and social interaction. Communication Science students are a group of active social media users who utilize digital platforms in both academic activities and daily life. The high intensity of social media use has the potential to affect students' psychological conditions, including symptoms of anxiety. This study aims to analyze the relationship between the intensity of social media use and anxiety symptoms among Communication Science students, Class of 2022, UIN Sultan Syarif Kasim Riau. This study used a quantitative approach with a correlational method. Data were collected through questionnaires from 71 respondents selected using a stratified random sampling technique, then analyzed using the Spearman's Rho correlation test and the coefficient of determination test. The results showed a significant and positive relationship between the intensity of social media use and students' anxiety symptoms, with a correlation coefficient value of 0.581 and a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). In addition, the intensity of social media use contributed 61.5% to the variation in students' anxiety symptoms. These findings indicate that intense digital communication patterns through social media play a role in influencing students' emotional states, so that the use of social media needs to be managed wisely to maintain mental health in the academic environment.

Keywords: Intensity of Social Media Use, Anxiety Symptoms, Students, Communication Science.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Assalamu' alakum Warahmatullahi Wabarakatuh
Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan kasih sayang Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Gejala Kecemasan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 UIN Suska Riau”** tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam penulis senantiasa menghadiahkan kepada junjungan alam yakni Nabi besar Muhammad SAW, sosok pembawa kebenaran dan nikmat bagi seluruh alam, yang menyebarkan nikmat iman dan islam, serta membawa umatnya menuju zaman yang terang dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Dan yang istimewa untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda “Muhaiyan” dan ibunda terkasih yang kini sudah berada disisi Allah SWT “(Almh) Arni Amalia Br Sinaga” yang selama ini selalu memberikan dukungan dari segi apapun, yang senantiasa menyayangi penulis dari lahir sampai pada penulis bisa menyelesaikan perkuliahan ini, juga tentunya karena selalu diiringin dengan doa yang tidak pernah putus dan penuh keikhlasan yang tak akan pernah bisa terbalaskan dengan apapun oleh penulis. Terimakasih untuk selalu berusaha dan berjuang untuk kehidupan bahagia yang penulis rasakan.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam proses penyusunannya, penulis memperoleh banyak bimbingan, dorongan, serta bantuan dari berbagai pihak yang dengan tulus memberikan arahan dan motivasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Sudianto,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Musfaldy, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan Ibu Dr. Tika Mutia, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 6. Bapak Dr. Nurdin, M.A selaku dosen pembimbing penulis, terimakasih atas dukungan, bantuan, bimbingan, dan waktu yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir skripsi selesai.
 7. Ibu Dewi Sukartik selaku Penasehat Akademik. Terimakasih atas dukungan, dan bimbingan yang diberikan kepada penulis sejak awal hingga masa akhir masa perkuliahan.
 8. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan, semoga menjadi berkah dan bekal bagi penulis kedepannya.
 9. Terimakasih kepada nenek “Nuraini” yang sudah menjaga dan menyayangi penulis dengan adik-adik dari kami kecil sampai sekarang ini, semoga panjang umur dan sehat selalu, aamiin.
 10. Terimakasih kepada Oci, Pakcik, Uwak penulis yang turut memberikan dukungan, doa, dan materi kepada penulis dan menjadi orangtua kedua setelah ibunda penulis berpulang.
 11. Terimakasih kepada abang “Mar’ie Roissuddin & Kakak Ipar, Muhammad Fauzan”, adik-adik tersayang “Ainussufi Ziddan, Muhammad Aidil Fadlan, Aura Syahriani, Azmi Syahriani” yang selalu memberikan hiburan suka tawa, perhatian dan doa kepada penulis sehingga penulis semangat menjalani perkuliahan dari awal hingga selesai.
 12. Terimakasih kepada kakak “Intan Sukma Kumala Sari” sekeluarga yang juga selalu mendukung dan membantu penulis dalam suka dan duka, serta selalu mendoakan, semoga kakak cepat dapat jodoh dan uwak sehat, aamiin.
 13. Terimakasih kepada Ema Maya Sari Tambunan, Astri Vidya Putri, Salsa Selpia Riski yang selalu ada disetiap perjalanan penulis dari SMA sampai sekarang, semoga sukses selalu dan bahagia.
 14. Terimakasih kepada Rani Dewana, Rahma Dwi Ultari, Asri Sabrani, Lorenza Feby Ayu Pratiwi Siregar, Maqfirah Azzah, Desi Fitri Rahayu, Puja Sari Asih Nasution, Neni Agustina, Athaya Salsabila Yustiya, Artika Pebrianti, Rara Thianda Salsilia yang selalu menemani, membantu, mendengarkan segala suka duka penulis dari awal perkuliahan sampai penulis menyelesaikan skripsi ini, penulis doakan semoga dimanapun nanti kalian senantiasa dalam perlindungan Allah SWT, sukses dan bahagia.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Terimakasih juga kepada teman-teman seperjuangan Ilmu Komunikasi angkatan 2022 yang sudah hadir juga dalam hidup penulis.
16. Terakhir, terimakasih kepada diri sendiri yang telah berjuang hingga sampai di tahap ini. Perjalanan menuju jenjang pendidikan S1 ini tidaklah mulus. Penulis sempat merasa ragu dan tidak yakin dapat melanjutkan pendidikan, karena harus melalui masa *gap year* selama dua tahun serta bekerja terlebih dahulu agar bisa menempuh perkuliahan. Namun, dari proses itulah penulis belajar bahwa tidak ada kata terlambat untuk meraih cita-cita, dan bahwa setiap usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh tidak akan pernah mengkhianati hasil. Banyak kesabaran, keikhlasan, dan pengorbanan yang harus dilalui hingga akhirnya pencapaian ini menjadi bukti bahwa perjuangan akan selalu menemukan jalannya. Semoga langkah ini menjadi motivasi bagi penulis untuk terus berusaha dan berkembang di masa yang akan datang.

Akhir kata, dengan segala keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki, penulis memohon maaf atas setiap kesalahan dan kekhilafan dalam proses penulisan skripsi ini. Penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, serta menambah wawasan dan keberkahan ilmu bagi para pembaca. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan jasa semua pihak yang telah membantu, dan semoga skripsi ini dapat menjadi amal jariyah yang membawa manfaat, baik di dunia maupun di akhirat.

Pekanbaru, 02 Februari 2026
Penulis

Annisa' Ulfadhlah
Nim. 12240321401

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| LEMBAR PENGESAHAN | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | iii |
| SURAT PERNYATAAN PLAGIASI | iv |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB 1 | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan Istilah..... | 3 |
| 1. Hubungan | 3 |
| 2. Intensitas | 4 |
| 3. Media Sosial..... | 4 |
| 4. Tingkat Kecemasan..... | 4 |
| C. Rumusan Masalah..... | 5 |
| D. Tujuan Penelitian | 5 |
| E. Kegunaan Penelitian | 5 |
| BAB II | 6 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| A. Kajian Terdahulu..... | 6 |
| B. Landasan Teori | 10 |
| 1. Teori Uses and Gratification..... | 10 |
| 2. Teori Social Comparison (Leon Festinger, 1954)..... | 12 |
| 3. Intensitas | 12 |
| 4. Penggunaan Media Sosial | 14 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

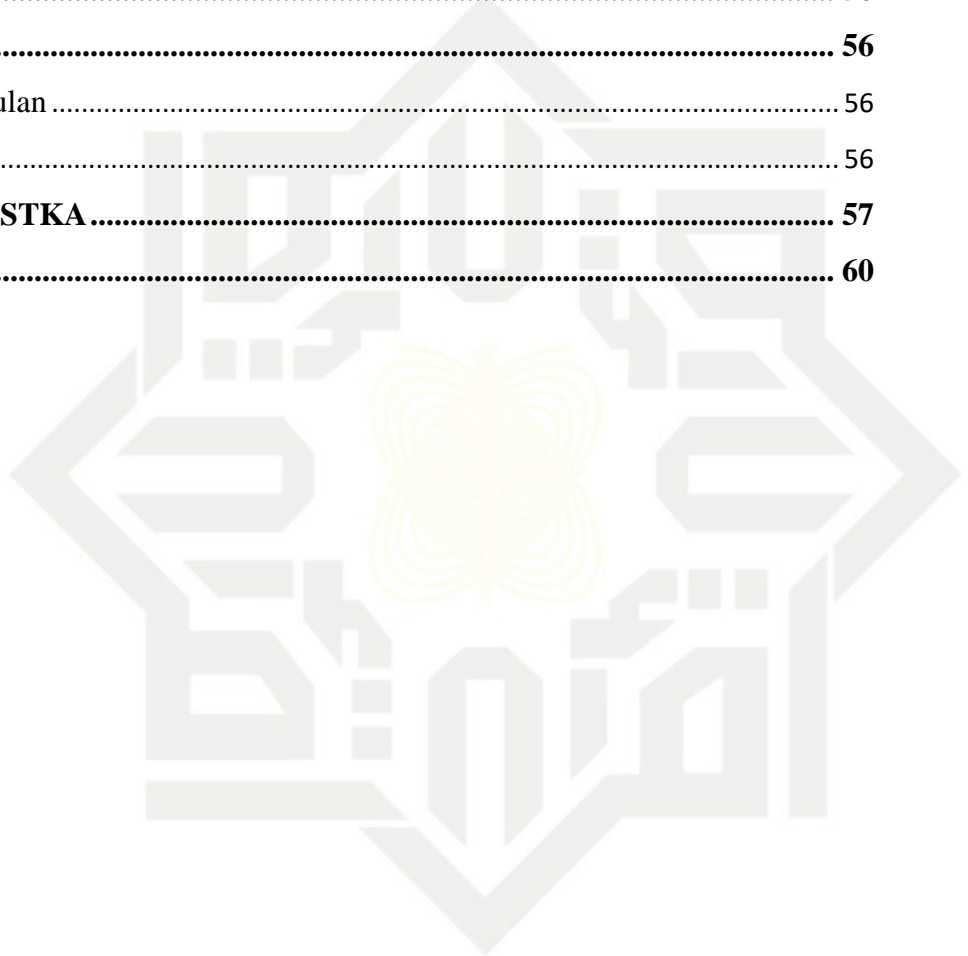
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|-----------|
| 5. Intensitas Penggunaan Media Sosial..... | 18 |
| 6. Kecemasan | 19 |
| C. Konsep Operasional..... | 20 |
| 1. Variabel Bebas (X): Intensitas Penggunaan Media Sosial | 21 |
| 2. Variabel Terikat (Y): Gejala Kecemasan | 22 |
| Tabel 2.1 Operasionalisasi Variabel..... | 22 |
| D. Kerangka Pemikiran | 23 |
| E. Hipotesis..... | 24 |
| BAB III..... | 25 |
| METODOLOGI PENELITIAN | 25 |
| A. Desain penelitian..... | 25 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 25 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 25 |
| 1. Populasi | 25 |
| 2. Sampel | 26 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 27 |
| 1. Angket (Kuesioner)..... | 27 |
| 2. Observasi | 27 |
| 3. Dokumentasi | 27 |
| E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas..... | 27 |
| 1. Uji Validitas | 27 |
| 2. Uji Reabilitas | 28 |
| F. Teknik Analisis Data | 28 |
| 1. Korelasi Rank-Order (Spearman’s Rho Rank-Order Correlations)..... | 28 |
| 2. Uji Koefisien Determinasi..... | 29 |
| BAB IV | 30 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | 30 |
| A. Hasil Penelitian..... | 30 |
| 1. Gambaran Umum | 30 |
| 2. Gambaran Responden..... | 30 |
| 3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas | 32 |
| 4. Intensitas Penggunaan Media Sosial (Variabel X) | 33 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|-----------|
| 5. Kecemasan Mahasiswa (Variabel Y)..... | 37 |
| 6. Hipotesis | 39 |
| B. Pembahasan | 40 |
| 1. Intensitas Penggunaan Media Sosial (Variabel X) | 41 |
| 2. Gejala Kecemasan (Variabel X)..... | 51 |
| 3. Hipotesis | 54 |
| BAB V..... | 56 |
| PENUTUP..... | 56 |
| A. Kesimpulan | 56 |
| B. Saran | 56 |
| DAFTAR PUSTKA..... | 57 |
| LAMPIRAN..... | 60 |



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|--|----|
| Gambar 4.1 | Hasil Analisis Spearmans'rho | 40 |
| Gambar 4.2 | Hasil Analisis Koefisien Determinasi | 41 |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Operasionalisasi Variabel | 22 |
| Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran..... | 24 |
| Tabel 3.1 Skala Likert | 27 |
| Tabel 4.1 Data Jenis Kelamin | 31 |
| Tabel 4.2 Data Tempat Tinggal | 31 |
| Tabel 4.3 Data Akses Internet | 31 |
| Tabel 4.4 Data Media Sosial Yang Sering Digunakan | 32 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas..... | 32 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas..... | 33 |
| Tabel 4.7 Pengakuan Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan Media Sosial..... | 34 |
| Tabel 4.8 Pengakuan Responden Berdasarkan Durasi Penggunaan Media Sosial | 35 |
| Tabel 4.9 Pengakuan Responden Berdasarkan Atensi Penggunaan Media Sosial | 35 |
| Tabel 4.10 Pengakuan Responden Berdasarkan Keberaturan Penggunaan Media Sosial | 36 |
| Tabel 4.10 Pengakuan Responden Berdasarkan Keberaturan Penggunaan Media Sosial..... | 36 |
| Tabel 4.11 Pengakuan Responden Berdasarkan Keluasan Dan Jumlah Interaksi | 36 |
| Tabel 4.12 Pengakuan Responden Berdasarkan Kedalaman Pesan..... | 37 |
| Tabel 4.13 Pengakuan Responden Berdasarkan Gejala Fisik Kecemasan | 38 |
| Tabel 4.14 Pengakuan Responden Berdasarkan Gejala Perilaku Kecemasan | 38 |
| Tabel 4.15 Pengakuan Responden Berdasarkan Gejala Kognitif Kecemasan..... | 39 |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Data Identitas terkait Penelitian..... | 63 |
| Lampiran 2 Indikator Dan Deskriptor..... | 63 |
| Lampiran 3 Instrumen Riset..... | 64 |
| Lampiran 4 Rangkuman Hasil Data Identitas | 66 |
| Lampiran 5 Rangkuman Variabel X | 69 |
| Lampiran 6 Rangkuman Variabel Y | 74 |
| Lampiran 7 Uji Validitas dan Reliabilitas..... | 76 |
| Lampiran 8 Hasil Uji Korelasi Variabel X dan Y (Spearman's Rho) | 76 |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan media sosial dengan intensitas yang tinggi di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 UIN Suska Riau menunjukkan adanya fenomena kecemasan yang nyata. Berdasarkan pra-survei awal terhadap 25 mahasiswa, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar responden menggunakan media sosial setiap hari dengan durasi yang relatif lama, khususnya pada platform Instagram, TikTok, dan X (Twitter), yang dimanfaatkan untuk hiburan, mengikuti tren, memantau aktivitas teman sebaya, serta mengisi waktu luang. Beberapa mahasiswa mengaku merasa gelisah, cemas, dan takut tertinggal informasi apabila tidak mengakses media sosial dalam jangka waktu tertentu. Temuan ini diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan penulis pada hari Rabu, 19 Februari 2025 pukul 09.20 WIB, di mana Asri Sabrani menyampaikan perasaan panik ketika tidak membuka Instagram atau TikTok dalam beberapa jam karena khawatir tertinggal tren, serta Desi Fitri Rahayu yang mengaku sering merasa cemas dan membandingkan dirinya dengan teman-teman di media sosial yang terlihat lebih produktif. Fenomena tersebut sejalan dengan data nasional yang menunjukkan bahwa mahasiswa berusia 18–24 tahun merupakan salah satu kelompok pengguna media sosial terbanyak di Indonesia (Anindi Trikandini & Lia Kurniasari, 2021). Laporan Hootsuite dan We Are Social (2025) menyebutkan bahwa ada 143 juta identitas pengguna aktif media sosial di Indonesia, sekitar 50,2% dari total populasi (Riyanto, 2025). Dengan populernya platform seperti YouTube, TikTok, Instagram, Facebook, dan X (Twitter), media sosial kini menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, berfungsi sebagai sarana komunikasi, hiburan, hingga pembentukan citra diri masyarakat.

Dalam konteks penggunaan tersebut, mahasiswa tidak hanya terpapar media sosial dalam durasi yang lama, tetapi juga pada jenis konten tertentu yang dikonsumsi secara berulang. Jenis konten yang dominan meliputi konten hiburan seperti video viral dan tren TikTok, konten gaya hidup yang menampilkan produktivitas, pencapaian akademik, traveling, dan standar kehidupan ideal, serta konten interaksi sosial berupa unggahan aktivitas teman sebaya. Konten-konten ini sering kali menampilkan representasi kehidupan yang ideal dan selektif, sehingga mendorong mahasiswa untuk melakukan perbandingan sosial secara terus-menerus. Paparan berulang terhadap konten gaya hidup dan pencapaian personal tersebut berpotensi memicu perasaan tertinggal, tidak cukup baik, dan kecemasan, terutama ketika dikonsumsi secara intens dan tanpa kontrol.

Dari Fenomena diatas dalam penggunaan media social, media sosial pada dasarnya atau semestinya diciptakan untuk mempermudah komunikasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperluas jaringan sosial, berbagi informasi, dan mengekspresikan diri secara bebas dan kreatif. Menurut Cahyono (2016), media sosial merupakan medium berbasis internet yang memungkinkan penggunaanya berinteraksi, bekerja sama, serta membentuk ikatan sosial secara virtual.(E.B. & S.W., 2017). Dalam konteks mahasiswa, media sosial diharapkan menjadi sarana edukatif yang mendukung proses belajar, diskusi akademik, hingga pengembangan potensi diri. Namun kenyataannya, banyak mahasiswa justru menggunakan media sosial secara berlebihan untuk hiburan semata, seperti menonton konten viral, mengikuti tren gaya hidup, dan membandingkan diri dengan unggahan orang lain. Kebiasaan ini tidak hanya membuat waktu terbuang, tetapi juga menimbulkan tekanan secara mental, seperti kecemasan karena merasa tertinggal atau tidak cukup baik (Marhaen & Evi, 2023). Harapan akan penggunaan media sosial yang positif dan produktif sering kali tidak tercapai karena pola konsumsi yang cenderung pasif dan impulsif. Kesenjangan inilah yang menjadi awal munculnya berbagai dampak negatif, terutama dalam aspek psikologis mahasiswa yang tidak menyadari bahwa media sosial telah menjadi sumber tekanan emosional dalam keseharian mereka.

Berdasarkan kesenjangan di atas maka masalah yang akan dikaji adalah untuk mengetahui Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 UIN Suska Riau, yang mana kajian ini juga telah dikaji sebelumnya oleh Aulia Nopriyanti pada tahun 2024 melalui penelitiannya terhadap mahasiswa kedokteran yang menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial, maka semakin tinggi pula tingkat kecemasan yang dirasakan (Nopriyanti et al., 2023). Penelitian serupa juga dilakukan oleh Ghariza Amalia dan Meida Laely Ramdani pada tahun 2022 terhadap mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara intensitas penggunaan Instagram dan tingkat kecemasan mahasiswa (Amalia & Ramdani, 2022). Kedua penelitian tersebut menjadi dasar bahwa fenomena ini bukanlah hal baru, namun perlu terus dikaji dalam berbagai konteks dan lingkungan yang berbeda, termasuk pada mahasiswa Ilmu Komunikasi yang memiliki karakteristik dan pola penggunaan media sosial yang cenderung lebih aktif dan ekspresif.

Dari masalah di atas maka muncul konsep dasar mengenai intensitas penggunaan media sosial dan tingkat kecemasan. Menurut (Nasrullah, 2022) dalam bukunya *Media Sosial*, media sosial merupakan medium di internet yang memungkinkan penggunaanya mempresentasikan diri, berinteraksi, berbagi, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Intensitas penggunaan media sosial tidak hanya mencakup durasi dan frekuensi, tetapi juga seberapa terlibat secara emosional seseorang dalam menggunakan platform tersebut (Nurul Namira Zahara & Wisnusakti, 2022). Sementara itu, kecemasan menurut American

Psychiatric Association (2013) adalah respons emosional terhadap ancaman yang belum tentu nyata, tetapi menimbulkan rasa khawatir dan tidak tenang. Kecemasan dapat dibedakan berdasarkan tingkatannya, mulai dari ringan hingga sangat berat, dan dapat dipicu oleh tekanan sosial maupun paparan konten media sosial yang berlebihan (Anindi Trikandini & Lia Kurniasari, 2021). Dengan memahami kedua konsep ini, dapat dianalisis bagaimana media sosial yang digunakan secara intens dapat berpengaruh terhadap tingkat kecemasan mahasiswa di era digital saat ini.

Berdasarkan pengamatan penulis dengan melakukan observasi secara langsung terhadap mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 di UIN Suska Riau, pada setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis sejak penulis memulai menulis penelitian ini tepat pada bulan Februari 2025, dapat dilihat bahwa penggunaan media sosial sudah menjadi bagian dari rutinitas harian yang sulit dipisahkan. Mahasiswa lebih sering memegang ponsel dan mengakses platform seperti Instagram, TikTok, dan X (Twitter) daripada terlibat dalam percakapan langsung dengan lingkungan sekitarnya. Bahkan, dalam suasana akademik sekalipun, media sosial sering kali digunakan secara paralel dengan kegiatan belajar. Banyak dari mereka yang mengaku menggunakan media sosial untuk mencari hiburan, menghindari stres, atau sekadar membunuh waktu. Namun, hal ini justru memicu tekanan baru karena konten-konten yang dikonsumsi kerap menampilkan standar kehidupan yang tinggi dan sulit dicapai. Fenomena ini juga diamati melalui interaksi sehari-hari, di mana mahasiswa mulai mengalami penurunan fokus, overthinking, hingga kecemasan sosial setelah terpapar media sosial secara berlebihan. UIN Suska Riau sebagai kampus berbasis keislaman dan komunikasi, menjadi tempat yang menarik untuk melihat fenomena ini lebih jauh, karena mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi secara akademik dipersiapkan untuk peka terhadap perkembangan media digital. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengkaji secara lebih mendalam Bagaimana Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul “*Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 Uin Suska Riau*” ini, perlu adanya penegasan istilah pada judul, terutama beberapa kata kunci yang dianggap penting. Untuk menghindari gangguan dan kesalahpahaman dalam judul penelitian ini, maka penulis menegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Hubungan

Hubungan merupakan suatu kondisi keterkaitan antara dua hal atau lebih yang saling memengaruhi dan bergantung satu sama lain. Dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, ‘hubungan’ diartikan sebagai keadaan bersambung atau berangkaian antara satu hal dengan yang lainnya. Hubungan juga dapat diartikan sebagai suatu proses atau interaksi yang memberikan pengaruh atau dampak terhadap objek lain. Dalam konteks penelitian, hubungan menjadi penting untuk menilai keterkaitan antar variabel, baik dalam bentuk pengaruh langsung maupun tidak langsung.

Menurut Tams Jayakusuma (2001:25), hubungan adalah suatu kegiatan tertentu yang mempunyai pengaruh terhadap kegiatan lainnya. Selain itu, arti kata hubungan juga dapat digambarkan sebagai suatu proses, jalan atau arah yang menentukan atau menggambarkan suatu objek tertentu yang mempunyai efek atau pengaruh terhadap objek lainnya. Berdasarkan pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan hubungan dalam penelitian ini adalah suatu keadaan saling keterkaitan antara peran bmgk terhadap pengiriman dan terhadap masyarakat.

2. Intensitas

Intensitas, yang berasal dari kata "intensity" dalam bahasa Inggris, merujuk pada tingkat atau ukuran seberapa besar suatu kegiatan dilakukan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ‘intensitas’ dapat diartikan sebagai keseriusan, semangat, atau kekuatan tinggi dalam melakukan aktivitas secara berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan, intensitas belajar menggambarkan seberapa sering dan lamanya seorang siswa terlibat dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal. Beberapa ahli, seperti Chaplin (2011), menekankan bahwa intensitas berkaitan dengan dukungan kuat terhadap suatu pendapat atau sikap (Ii et al., 2021).

3. Media Sosial

Media sosial merupakan platform digital berbasis internet yang memungkinkan penggunanya untuk saling berinteraksi, berbagi informasi, serta membentuk hubungan sosial secara virtual. Ebbert & Griffin (2014) menyebutkan bahwa media sosial adalah sebuah teknologi yang berbasis website atau saluran akses seperti Facebook, Twitter, Instagram, LinkedIn dan Youtube, di mana jutaan konsumen mencari informasi dan mendiskusikan produk sebelum mengambil keputusan pembelian.(Santiana et al., 2022).

Senada dengan itu, Rulli Nasrullah (2017) menjelaskan bahwa media sosial adalah medium internet yang memungkinkan individu mempresentasikan diri, bekerja sama, berinteraksi, berbagi informasi, dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Ayang & Taufikurrohman, 2023). Media sosial tidak hanya digunakan untuk komunikasi personal, tetapi juga sebagai alat pencarian informasi, hiburan, serta ekspresi identitas.

4. Tingkat Kecemasan

Kecemasan adalah kondisi emosional yang ditandai dengan perasaan takut, khawatir, tegang, dan tidak nyaman terhadap suatu situasi yang belum

tentu terjadi. Kecemasan sering kali disebabkan oleh ketakutan akan penolakan, pengalaman traumatis, kegagalan, atau ancaman terhadap diri dan konsep diri seseorang. Menurut Yusuf, Fitriyasaki, & Nihayanti (2015), kecemasan merupakan perasaan tidak santai yang samar-samar karena ketidaknyamanan atau rasa takut tanpa penyebab yang spesifik (Yusuf et al., 2015).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimana Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Gejala Kecemasan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 Uin Suska Riau ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Gejala Kecemasan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 Uin Suska Riau.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan menambah pengetahuan mengenai hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat kecemasan mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 UIN Suska Riau. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu, khususnya dalam memahami bagaimana intensitas penggunaan media sosial berhubungan dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa Ilmu Komunikasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti penelusuran ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 Uin Suska Riau adalah sebagai berikut:

1. Zahrul Khafida Silmi, Wiwin Renny Rachmawati, Angga Sugiarto, Tulus Puji Hastuti (2020) “Correlation of Intensity of Use of Social Media with The Level of Social Anxiety In Adolescents”. Dalam penelitian ini digunakan metode observasional dengan pendekatan kuantitatif menggunakan desain cross-sectional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat kecemasan sosial pada remaja. Teknik pengumpulan data tidak dijelaskan secara rinci dalam bagian abstrak, namun berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai signifikansi sebesar $p = 0,00$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat kecemasan sosial. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya penggunaan media sosial di Indonesia, yang menempati peringkat keempat dunia dengan rata-rata durasi penggunaan selama 8 jam 51 menit per hari. Hal ini menjadi perhatian khusus karena masa remaja merupakan fase yang sangat rentan terhadap kecemasan, dan penggunaan media sosial secara berlebihan tanpa diimbangi komunikasi langsung dalam lingkungan sosial dapat meningkatkan risiko munculnya kecemasan sosial. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan media sosial memiliki korelasi yang signifikan terhadap tingkat kecemasan sosial pada remaja.
2. Qiu (2024) dalam penelitiannya yang berjudul “*Social Comparison on Social Media Platforms: A Media and Communication Perspective*” menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis survei terhadap pengguna aktif media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara intensitas paparan konten media sosial dengan kecenderungan melakukan perbandingan sosial (*social comparison*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna dengan intensitas penggunaan media sosial yang tinggi cenderung lebih sering melakukan *upward social comparison*, yaitu membandingkan diri dengan individu lain yang dianggap lebih unggul. Proses perbandingan sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut terbukti berhubungan dengan munculnya tekanan emosional dan ketidaknyamanan psikologis pada pengguna, sehingga media sosial berpotensi menjadi faktor yang memengaruhi kondisi psikologis, termasuk kecemasan.

3. Ghariza Amalia & Meida Laely Ramdani (2022) “The Correlation Between Instagram Social Media Use Intensity and Anxiety Levels of Nursing Students of Universitas Muhammadiyah Purwokerto”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 6 Program Studi Keperawatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto, dengan jumlah 72 responden yang dipilih melalui teknik proportional random sampling. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan media sosial Instagram dengan tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan. Instrumen analisis yang digunakan adalah uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 50% responden berada dalam kategori intensitas penggunaan media sosial yang sedang, dan 65,3% responden mengalami kecemasan sedang. Uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$) yang menandakan adanya hubungan signifikan antara intensitas penggunaan Instagram dengan tingkat kecemasan mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial Instagram yang berlebihan dapat berdampak terhadap peningkatan tingkat kecemasan pada mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
4. Taufik Rizky Marhaen & Evi (2021) “Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa FK UNTAR”. Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan desain cross-sectional. Sampel penelitian terdiri dari 117 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2021 yang dipilih dengan teknik quota sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Social Networking Time Use Scale (SONTUS)* untuk mengukur intensitas penggunaan media sosial, dan *Hospital Anxiety and Depression Scale (HADS)* bagian kecemasan untuk menilai tingkat kecemasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 85,5% mahasiswa tergolong dalam kategori penggunaan media sosial intensitas tinggi, sedangkan 53% mahasiswa mengalami tingkat kecemasan tinggi. Namun, hasil uji chi-square menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat kecemasan ($p = 0,114 > 0,05$). Meskipun demikian, secara klinis dapat diamati adanya kecenderungan bahwa mahasiswa dengan intensitas penggunaan media sosial yang tinggi lebih banyak yang mengalami kecemasan dibandingkan yang berintensitas rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Aulia Nopriyanti, Ade Yuli Amellia, Laura Zeffira (2022) “Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Baiturrahmah Padang Angkatan 2021”. Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan pada bulan Februari hingga November 2022 dengan sampel sebanyak 44 mahasiswa kedokteran angkatan 2021 yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner intensitas penggunaan media sosial dan tingkat kecemasan, kemudian dianalisis dengan uji Spearman rho menggunakan program SPSS versi IBM 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 19 tahun (68,2%) dan berjenis kelamin perempuan (72,7%), serta aplikasi media sosial yang paling banyak digunakan adalah WhatsApp (50%). Sebagian besar responden memiliki intensitas penggunaan media sosial dalam kategori normal (54,5%) dan tingkat kecemasan dalam kategori ringan (54,5%). Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa kedokteran Universitas Baiturrahmah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial, semakin besar potensi mahasiswa mengalami kecemasan.
6. Anindi Trikandini dan Lia Kurniasari (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa UMKT” menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 107 mahasiswa dari total populasi 147 mahasiswa, yang diambil dari mahasiswa S1 Keperawatan semester 2 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa, dengan nilai p-value sebesar 0,001. Penelitian ini memberikan manfaat sebagai bahan informasi dan evaluasi baik bagi kalangan remaja maupun peneliti selanjutnya dalam memahami dampak penggunaan media sosial terhadap kondisi psikologis, khususnya kecemasan.
7. Nurlina, M. Anggraini, dan A. Meriyandah H. (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial pada Tingkat Kecemasan Generasi Z Mahasiswa Keperawatan di STIKes Medistra Indonesia Tahun 2022” menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dan teknik pengambilan sampel *stratified random sampling*. Penelitian ini melibatkan 181

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden dari kalangan mahasiswa keperawatan yang termasuk dalam generasi Z, yaitu generasi yang tumbuh dan berkembang di tengah pesatnya digitalisasi dan penggunaan media sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat kecemasan, yang ditunjukkan dengan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial, maka semakin besar pula kecenderungan munculnya kecemasan yang ditandai dengan gejala seperti gelisah, kehilangan fokus, dan menghindari hal-hal yang membuat cemas. Penelitian ini menegaskan bahwa media sosial memiliki pengaruh nyata terhadap kondisi psikologis generasi Z, khususnya dalam konteks kecemasan.

8. Windi Putri Amelia (2024) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Kecemasan Sosial pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia” menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen *Social Networking Time Use Scale* (SONTUS) untuk mengukur intensitas penggunaan media sosial dan *Social Anxiety Scale for Adolescent* (SAS-A) untuk mengukur tingkat kecemasan sosial. Penelitian ini melibatkan 211 mahasiswa Universitas Islam Indonesia sebagai responden. Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan kecemasan sosial pada mahasiswa. Namun, ditemukan bahwa pada responden perempuan terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel, di mana semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial maka semakin tinggi pula tingkat kecemasan sosial yang dialami. Sebaliknya, pada responden laki-laki tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan kecemasan sosial. Temuan ini menunjukkan bahwa dampak penggunaan media sosial terhadap kecemasan sosial lebih dominan dialami oleh mahasiswa perempuan dibandingkan laki-laki.
9. Falgoust et al. (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “*Applying the Uses and Gratifications Theory to Identify Motivational Factors Behind Young Adult’s Participation in Viral Social Media Challenges on TikTok*” menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap kelompok *young adults* yang aktif menggunakan media sosial TikTok. Data dikumpulkan melalui kuesioner untuk mengukur intensitas penggunaan media sosial dan motivasi penggunaan berdasarkan Teori Uses and Gratifications, kemudian dianalisis secara statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara intensitas penggunaan TikTok dengan motivasi hiburan, interaksi sosial, pencarian informasi, dan pelarian dari rutinitas sehari-hari. Penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimpulkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial, semakin kuat keterlibatan psikologis pengguna terhadap platform tersebut, yang berpotensi memengaruhi kondisi psikologis pengguna dalam jangka panjang.

10. Bhatiasevi (2024) dalam penelitiannya yang berjudul “*The Uses and Gratifications of Social Media and Their Impact on Social Relationships and Psychological Well-Being*” menggunakan metode kuantitatif dengan desain survei dan analisis statistik terhadap lebih dari seribu responden pengguna aktif media sosial. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang mengukur intensitas penggunaan media sosial, motif penggunaan media, serta kondisi kesejahteraan psikologis responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial memiliki hubungan yang signifikan dengan kondisi kesejahteraan psikologis, di mana penggunaan media sosial yang tinggi berkorelasi dengan meningkatnya tekanan psikologis dan perubahan kondisi emosional pengguna. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media sosial yang intens dapat memengaruhi kondisi psikologis individu, sehingga perlu pengelolaan penggunaan media sosial secara bijak.

Berdasarkan kajian terdahulu, penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang sama-sama membahas hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat kecemasan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain korelasional. Sebagian besar penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut, meskipun terdapat beberapa hasil yang tidak konsisten tergantung pada subjek dan konteks penelitian. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek kajian, yaitu mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 UIN Suska Riau, yang memiliki karakteristik penggunaan media sosial lebih aktif dan ekspresif dibandingkan subjek pada penelitian sebelumnya yang umumnya berasal dari bidang kesehatan atau remaja sekolah. Selain itu, penelitian ini menggunakan perspektif teori Uses and Gratification serta Social Comparison Theory untuk memperkuat analisis dari sudut pandang ilmu komunikasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan memperkaya kajian sebelumnya serta mengisi celah penelitian dalam konteks mahasiswa Ilmu Komunikasi.

B. Landasan Teori

1. Teori Uses and Gratification

Teori Uses and Gratification pertama kali dikembangkan oleh Elihu Katz, Jay G. Blumler, dan Michael Gurevitch pada tahun 1973 sebagai kritik terhadap pandangan komunikasi massa tradisional yang menempatkan audiens sebagai pihak pasif. Teori ini menegaskan bahwa individu secara aktif memilih dan menggunakan media berdasarkan kebutuhan psikologis,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial, dan personal yang ingin dipenuhinya. Fokus utama teori ini bukan pada dampak media terhadap audiens, melainkan pada bagaimana audiens memanfaatkan media untuk mencapai kepuasan tertentu (Katz et al., 1973). Dalam perkembangannya, teori Uses and Gratification mengalami perluasan seiring dengan hadirnya new media, khususnya media sosial yang bersifat interaktif, partisipatif, dan berbasis algoritma. Audiens tidak lagi hanya sebagai konsumen pesan, tetapi juga sebagai produsen konten (prosumer). Menurut (Dainton & Zelle, 2022) pada era new media audiens memiliki kontrol yang lebih besar terhadap pilihan media, durasi penggunaan, jenis konten, serta intensitas keterpaparan (media exposure), sehingga proses pemenuhan kebutuhan menjadi lebih personal dan berkelanjutan. New media memperkuat asumsi dasar Uses and Gratification bahwa audiens dihadapkan pada beragam pilihan media yang saling berkompetisi dalam memberikan kepuasan. Media sosial seperti Instagram, TikTok, dan Twitter menawarkan gratifikasi yang instan melalui fitur notifikasi, likes, komentar, dan konten berbasis tren, yang mendorong pengguna untuk terus terpapar media dalam durasi yang panjang (Quan-Haase & Young, 2010). Kondisi ini menyebabkan media exposure tidak hanya bersifat sadar (intentional), tetapi juga berulang dan intens, bahkan tanpa disadari pengguna.

(Katz et al., 1973) mengemukakan tiga asumsi utama teori Uses and Gratification, yaitu: (1) audiens secara aktif memilih media sebagai sarana pemenuhan kebutuhan, (2) penggunaan media mencerminkan kebutuhan personal, sosial, dan psikologis audiens, serta (3) media saling bersaing dalam memberikan gratifikasi. Dalam konteks new media, ketiga asumsi ini semakin relevan karena algoritma media sosial memperkuat keterikatan pengguna dengan konten yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensinya, sehingga meningkatkan intensitas penggunaan dan keterpaparan media. (Griffin, 2006) menjelaskan berbagai motif penggunaan media dalam teori Uses and Gratification, seperti passing time, companionship, escape, enjoyment, social interaction, relaxation, information, dan excitement. Pada media sosial, motif-motif tersebut sering kali muncul secara bersamaan. Misalnya, mahasiswa menggunakan media sosial untuk memperoleh informasi akademik, menjaga relasi sosial, sekaligus sebagai sarana pelarian dari stres. Namun, ketika motif escape dan social comparison lebih dominan, intensitas penggunaan media sosial cenderung meningkat dan berpotensi menimbulkan dampak psikologis negatif. Dalam kaitannya dengan media exposure, teori Uses and Gratification membantu menjelaskan bahwa tingginya intensitas penggunaan media sosial bukan semata-mata akibat pengaruh media, tetapi karena adanya kebutuhan internal pengguna yang terus mendorong keterpaparan berulang. Paparan media sosial yang tinggi, terutama konten yang menampilkan standar kehidupan ideal, pencapaian sosial, dan validasi sosial, dapat memicu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecemasan pada mahasiswa melalui proses perbandingan sosial dan tekanan psikologis (Vogel et al., 2014).

Dengan demikian, teori Uses and Gratification dalam konteks new media dan media exposure menjadi landasan teoritis yang kuat untuk memahami hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dan tingkat kecemasan mahasiswa. Teori ini menegaskan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan, meskipun awalnya bertujuan memenuhi kebutuhan positif, dapat berkembang menjadi pola keterpaparan yang intens dan berkelanjutan, sehingga berpotensi memengaruhi kesehatan mental, khususnya kecemasan.

2. Teori Social Comparison (Leon Festinger, 1954)

Teori Social Comparison yang dikemukakan oleh Leon Festinger pada tahun 1954 menyatakan bahwa individu memiliki dorongan untuk mengevaluasi diri mereka sendiri dengan membandingkan diri mereka dengan orang lain. Perbandingan ini dapat bersifat upward (membandingkan dengan orang yang dianggap lebih baik) atau downward (membandingkan dengan orang yang dianggap lebih buruk). Dalam konteks media sosial, pengguna sering kali membandingkan diri mereka dengan orang lain yang mereka lihat di platform tersebut, yang dapat mempengaruhi harga diri dan tingkat kecemasan mereka.

(Festinger, 1954) dalam artikelnya yang berjudul "A Theory of Social Comparison Processes" menjelaskan bahwa perbandingan sosial dapat mempengaruhi persepsi individu terhadap kemampuan dan status mereka sendiri. Dalam lingkungan media sosial, di mana pengguna sering kali menampilkan versi terbaik dari diri mereka, perbandingan sosial dapat menyebabkan individu merasa tidak cukup baik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan tingkat kecemasan. Oleh karena itu, Teori Social Comparison sangat relevan untuk digunakan dalam penelitian ini karena dapat membantu menjelaskan bagaimana perbandingan sosial yang terjadi di media sosial dapat mempengaruhi tingkat kecemasan pengguna.

3. Intensitas

a. Pengertian Intensitas

Menurut (Arikunto, 2010b), intensitas mengacu pada ukuran seberapa sering dan seberapa lama suatu aktivitas dilakukan oleh seseorang dalam kurun waktu tertentu. Intensitas berkaitan erat dengan durasi, frekuensi, serta keterlibatan individu dalam melaksanakan suatu tindakan, sehingga dapat menjadi indikator penting dalam mengukur kebiasaan atau pola perilaku tertentu. Intensitas merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kekuatan, ketekunan, atau frekuensi seseorang dalam melakukan suatu aktivitas. Menurut Echols dan Shadily (1993), intensitas berarti kekuatan, efektivitas, serta semangat tinggi dalam melakukan suatu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan. Kartono dan Gulo (1987) menyatakan bahwa intensitas berkaitan dengan besar kecilnya energi fisik atau perhatian inderawi yang digunakan individu dalam berperilaku. Dalam konteks penelitian, intensitas diartikan sebagai seberapa sering dan seberapa kuat suatu aktivitas dilakukan oleh individu secara berulang-ulang untuk memenuhi kebutuhan atau tujuan tertentu (Ii et al., 2021). Dalam konteks penggunaan media sosial, intensitas mencerminkan seberapa sering, berapa lama, dan sejauh mana perhatian pengguna tercurahkan dalam berinteraksi melalui platform digital .

b. Aspek-aspek Intensitas

Intensitas penggunaan jejaring sosial yang digunakan menghasilkan sebuah intensitas komunikasi yang terjadi antara individu dengan individu lainnya. Menurut Devito dalam (Indrawan, 2014) ada enam aspek intensitas jejaring sosial, yaitu:

- 1) Frekuensi berkomunikasi
Frekuensi terkait tingkat keseringan seseorang dalam melakukan aktifitas komunikasi.
- 2) Durasi yang digunakan untuk berkomunikasi
Durasi yang digunakan untuk berkomunikasi menunjuk pada lamanya waktu yang digunakan pada saat melakukan aktifitas komunikasi.
- 3) Perhatian yang diberikan saat berkomunikasi
Perhatian yang diberikan saat berkomunikasi diartikan sebagai fokus yang dicurahkan oleh partisipan komunikasi pada saat berkomunikasi.
- 4) Keberaturan dalam berkomunikasi
Keberaturan dalam berkomunikasi menunjukkan kesamaan sejumlah aktivis komunikasi yang dilakukan secara rutin dan terartur.
- 5) Tingkat keluasaan pesan saat berkomunikasi dan jumlah yang diajak berkomunikasi
Tingkat keluasaan mempunyai arti ragam topik maupun pesan yang dibicarakan pada saat berkomunikasi dan jumlah orang yang diajak berkomunikasi berkaitan dengan kuantitas atau banyaknya orang yang diajak untuk berkomunikasi pada saat melakukan aktifitas komunikasi.
- 6) Tingkat kedalaman pesan
Tingkat kedalaman pesan merujuk pada pertukaran pesan secara lebih detail yang ditandai dengan kejujuran, keterbukaan, dan sikap saling percaya antar partisipan saat berkomunikasi.

4. Penggunaan Media Sosial

a. Pengertian Penggunaan Media Sosial

Menurut Nasution (2023), yang mengutip pendapat Mandiberg dalam Nasrullah, media sosial merupakan sarana kolaboratif berbasis internet yang memungkinkan pengguna untuk saling berinteraksi serta menghasilkan dan berbagi konten (user-generated content). Media sosial memberikan ruang bagi pengguna untuk merepresentasikan dirinya, membangun kerja sama, serta menjalin komunikasi dan hubungan sosial secara virtual (Nasrullah, 2015, hlm. 11). Mark Hopkins (2008) juga menjelaskan bahwa media sosial tidak hanya terbatas pada platform media baru, tetapi mencakup berbagai sistem seperti Facebook, Twitter, dan Instagram. Media ini terdiri dari tiga elemen utama, yaitu perangkat atau alat untuk memproduksi dan menyebarkan konten, informasi yang disampaikan dalam bentuk ide, pesan, atau berita, serta dukungan teknologi digital (Ambar, 2018).

Penggunaan media sosial sendiri diartikan sebagai aktivitas individu dalam memanfaatkan media digital untuk menyampaikan informasi, bertukar ide, mengekspresikan diri, berdebat, hingga menjalin pertemanan secara daring melalui perangkat seperti smartphone. Kaplan dan Haenlein (2010) mendefinisikan media sosial sebagai kumpulan aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas prinsip Web 2.0, yang memungkinkan pengguna untuk menciptakan dan bertukar konten. Media sosial menitikberatkan pada keterlibatan aktif pengguna, yang mendorong terjadinya interaksi dan kolaborasi dalam berbagai bentuk.

b. Jenis-Jenis Media Sosial

Media sosial merupakan sarana interaksi digital yang terus berkembang pesat dan memiliki beragam bentuk sesuai dengan kebutuhan pengguna. Menurut (Nasrullah 2015), media sosial dapat dikategorikan ke dalam enam jenis utama berdasarkan fungsi dan karakteristiknya.

- 1) Social Networking Sites, yaitu platform yang memungkinkan pengguna membangun relasi dan jaringan sosial dengan orang lain berdasarkan minat yang sama. Contohnya adalah Facebook, Instagram, dan LinkedIn, yang memungkinkan pengguna membuat profil pribadi, berbagi aktivitas, dan menjalin komunikasi sosial secara daring.
- 2) Blog, yakni media untuk menyampaikan opini, pengalaman pribadi, hingga informasi mendalam dalam format naratif. Platform seperti WordPress dan Blogger memfasilitasi pembuatan konten yang lebih personal dan reflektif, serta

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan oleh berbagai kalangan untuk membentuk identitas digital.

- 3) Microblogging, yang berfungsi menyampaikan pesan singkat dan cepat, seperti Twitter (X). Twitter digunakan untuk menyebarkan berita, opini, dan diskusi real-time, menjadikannya ruang publik digital yang sangat dinamis.
- 4) Media Sharing adalah media sosial yang difokuskan untuk berbagi konten visual dan audiovisual, seperti gambar, video, dan audio. Contohnya adalah YouTube, TikTok, dan Instagram Reels. TikTok, secara khusus, menjadi media ekspresi kreatif berbasis video pendek yang sangat populer, dengan algoritma personalisasi yang membuat pengguna terus terpapar konten sesuai minatnya. Platform ini juga digunakan untuk edukasi, promosi, hingga transaksi bisnis melalui fitur seperti keranjang kuning dan live shopping. Instagram juga berfungsi sebagai media visual yang mendukung branding personal dan promosi produk melalui fitur feed, story, reels, dan direct message.
- 5) Social Bookmarking, merupakan platform untuk menyimpan dan mengelompokkan tautan digital berdasarkan minat pengguna, seperti Pinterest dan Reddit. Terakhir, Wiki sebagai media kolaboratif, memungkinkan penyuntingan konten secara terbuka dan bersama-sama, seperti pada Wikipedia.

Memperkuat klasifikasi di atas, (Qadir & Ramli, 2024) menambahkan bahwa dalam perkembangan era digital saat ini juga muncul Marketplace Berbasis Sosial, seperti Tokopedia dan Shopee, yang mengintegrasikan fungsi media sosial dan e-commerce. Selain itu, Game-Based Social Media seperti Mobile Legends dan PUBG juga menciptakan ruang sosial virtual yang mempertemukan pemain dalam komunitas berbasis interaksi intensif.

Secara lebih spesifik, Roza Amelia (2022) menjelaskan berbagai platform media sosial yang populer di Indonesia:

- 1) TikTok adalah platform video pendek yang digunakan untuk membagikan konten hiburan, informasi, dan promosi secara luas. Keunggulan TikTok terletak pada kemampuannya menjangkau audiens secara luas tanpa harus saling mengikuti, serta fitur seperti live streaming dan keranjang kuning yang mendukung aktivitas jual beli daring.
- 2) Instagram digunakan untuk membagikan momen berupa foto dan video. Dilengkapi dengan fitur estetika, filter, story, reels, serta komunikasi langsung, platform ini populer untuk pemasaran personal maupun bisnis, terutama di sektor fashion, lifestyle, dan makanan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Facebook tetap menjadi media sosial populer di Indonesia sejak 2008. Platform ini memiliki fitur grup komunitas, marketplace, hingga messenger, yang menjadikannya multifungsi baik untuk komunikasi sosial maupun kegiatan bisnis.
 - 4) Twitter (X) memungkinkan pengguna mengunggah tweet singkat dan interaktif, membagikan tautan, gambar, serta terlibat dalam diskusi yang cepat dan luas. Twitter sangat efektif untuk membangun opini publik dan menyebarkan informasi aktual.
 - 5) WhatsApp adalah aplikasi pesan instan dengan fitur komunikasi pribadi, grup, serta berbagi file multimedia. WhatsApp juga mendukung bisnis melalui akun WhatsApp Business, serta fitur status yang dapat dimanfaatkan untuk promosi produk.
 - 6) LINE menyediakan komunikasi chat dan video call, namun juga memiliki fitur tambahan seperti stiker, berita, hingga pembayaran digital. LINE banyak digunakan di kalangan pelajar dan komunitas Asia untuk keperluan personal dan bisnis.
 - 7) Telegram menawarkan komunikasi yang cepat, aman, serta mendukung komunitas besar melalui grup dan channel. Telegram juga dilengkapi bot otomatis dan sistem berbasis cloud yang cocok untuk distribusi konten edukatif, informasi publik, dan pengelolaan komunitas.
- c. Dampak-dampak media social
- Dalam penelitian (Fitri, 2017), penggunaan media sosial secara intensif memberikan dampak yang beragam, baik positif maupun negatif, tergantung pada tujuan dan cara pengguna mengelolanya.
- 1) Dampak positif

Media sosial memberikan kemudahan akses informasi yang sangat cepat dan luas. Pengguna dapat dengan mudah menemukan materi pembelajaran, berita terkini, dan informasi edukatif hanya dalam waktu singkat. Selain itu, media sosial juga mampu meningkatkan interaksi sosial secara digital, terutama bagi individu yang introvert atau kurang aktif dalam berkomunikasi secara langsung. Mereka dapat mengekspresikan diri dan membangun jaringan pertemanan di ruang virtual. Tak hanya itu, platform seperti WhatsApp, Telegram, dan grup Facebook juga banyak dimanfaatkan untuk kegiatan diskusi tugas kuliah, pertukaran materi pelajaran, hingga mengikuti kelas daring, baik formal maupun informal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media sosial pun dapat menjadi sarana peningkat kreativitas dan inovasi. Misalnya, dengan membuat konten edukatif di TikTok atau Instagram, pengguna dapat mengasah kemampuan berpikir kritis dan berinovasi, sebagaimana yang disampaikan oleh (Chandra & Rustaman, 2009) bahwa keterlibatan dengan teknologi dapat menstimulasi kemampuan tersebut. Selain itu, media sosial juga menjadi platform strategis untuk bisnis dan promosi diri, seperti membangun personal branding, menjual produk, atau memperluas relasi usaha, yang sangat bermanfaat terutama bagi pelaku UMKM dan mahasiswa yang ingin memulai wirausaha.

2) Dampak Negatif

Namun demikian, penggunaan media sosial juga membawa dampak negatif yang perlu diwaspadai. Salah satu dampaknya adalah menurunnya interaksi sosial nyata, karena pengguna yang terlalu nyaman berkomunikasi secara daring cenderung menghindari komunikasi langsung, yang berakibat pada menurunnya kualitas hubungan interpersonal. Selain itu, media sosial juga bisa menurunkan tingkat kedisiplinan dan konsentrasi, karena pengguna bisa kecanduan, lupa waktu, dan mengabaikan tanggung jawab akademik maupun pekerjaan. Lebih jauh lagi, media sosial menyimpan risiko paparan konten negatif yang tidak tersaring, seperti kekerasan, pornografi, ujaran kebencian, hingga hoaks, yang dapat mempengaruhi nilai moral, terutama bagi anak-anak dan remaja yang masih dalam proses perkembangan psikologis. Tanpa pengawasan dan literasi digital yang cukup, pengguna juga bisa menjadi korban kejahatan digital, seperti penipuan, perundungan daring (cyberbullying), atau penyalahgunaan data pribadi.

Tidak kalah penting, media sosial dapat memicu tekanan psikologis berupa kecemasan sosial. Hal ini terjadi ketika pengguna merasa harus menampilkan kehidupan sempurna di hadapan pengikutnya. Standar gaya hidup atau pencapaian tertentu yang sering kali ditampilkan dalam media sosial dapat memicu perasaan iri, minder, dan tidak aman terhadap diri sendiri. Tekanan ini dapat memperparah gangguan kecemasan, terutama jika seseorang terus membandingkan dirinya dengan pencapaian orang lain yang hanya ditampilkan secara sepihak di media sosial. Oleh karena itu, penggunaan media sosial perlu dibarengi dengan kesadaran diri, literasi digital yang memadai, dan kontrol terhadap pola konsumsi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media agar manfaatnya bisa dirasakan secara optimal tanpa mengabaikan risiko yang menyertainya.

Menurut penelitian (AZMAN, 2024) ada beberapa indikator penggunaan media sosial sebagai berikut:

- 1) Durasi
Durasi yaitu lamanya seseorang dalam menggunakan media sosial.
- 2) Frekuensi
Frekuensi yaitu rutinitas atau berapa kali seseorang menggunakan media sosial.
- 3) Atensi
Atensi yaitu tingkat perhatian yang diberikan seseorang dalam menggunakan media social

5. Intensitas Penggunaan Media Sosial

Dalam mengukur intensitas penggunaan media sosial, terdapat beberapa aspek penting yang menjadi dasar pengukuran. Menurut Devito dalam Indrawan (2014), intensitas komunikasi melalui jejaring sosial dapat dilihat dari enam aspek, sedangkan Azman (2024) menambahkan indikator spesifik terkait penggunaan media sosial. Adapun aspek dan indikator tersebut adalah:

- a. Frekuensi Penggunaan Media Sosial
Frekuensi merujuk pada seberapa sering seseorang mengakses atau menggunakan media sosial dalam sehari. Semakin sering frekuensi penggunaannya, menunjukkan semakin tinggi intensitas interaksi melalui platform digital.
- b. Durasi Penggunaan Media Sosial
Durasi adalah lamanya waktu yang dihabiskan seseorang dalam menggunakan media sosial setiap kali beraktivitas. Penggunaan media sosial yang berdurasi lama mengindikasikan keterlibatan yang mendalam dalam aktivitas daring.
- c. Atensi saat Menggunakan Media Sosial
Atensi diartikan sebagai tingkat perhatian yang dicurahkan oleh individu saat menggunakan media sosial. Semakin fokus dan serius perhatian yang diberikan, semakin tinggi pula intensitas penggunaannya.
- d. Keberaturan dalam Penggunaan Media Sosial
Keberaturan menunjukkan sejauh mana penggunaan media sosial dilakukan secara konsisten dan terjadwal, misalnya setiap hari pada jam-jam tertentu. Aktivitas yang teratur menunjukkan pembiasaan dan rutinitas penggunaan yang tinggi.
- e. Tingkat Keluasan dan Jumlah Interaksi di Media Sosial

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat keluasaan merujuk pada beragamnya topik atau konten yang diakses atau dibagikan, serta jumlah orang atau akun yang dijadikan rekan interaksi. Semakin luas topik yang dijelajahi dan semakin banyak orang yang diajak berinteraksi, semakin intens pula penggunaan media sosial tersebut.

f. Tingkat Kedalaman Pesan dalam Interaksi Media Sosial

Kedalaman pesan menggambarkan seberapa dalam atau bermaknanya komunikasi yang terjadi di media sosial, yang melibatkan keterbukaan, kepercayaan, dan pertukaran informasi pribadi secara detail antara pengguna.

6. Kecemasan

a. Pengertian Kecemasan

Kecemasan (anxiety) merupakan suatu kondisi emosional yang ditandai dengan perasaan tidak menyenangkan seperti takut, tegang, khawatir, serta adanya kewaspadaan terhadap ancaman atau bahaya yang belum jelas sumbernya. Nevid dalam Annisa & Ifdil (2016) dalam (Simamora & Akbari, 2022) menyebutkan bahwa kecemasan adalah kondisi emosional yang ditandai dengan keterangsangan fisiologis, perasaan tegang, dan kekhawatiran bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Kecemasan berbeda dengan rasa takut karena sifatnya yang lebih abstrak dan tidak memiliki objek atau situasi spesifik yang mengancam.

(King et al., 2016) menjelaskan bahwa gangguan kecemasan dapat disertai dengan gejala ketegangan tubuh seperti gemetar, sulit duduk tenang, serta kesulitan relaksasi. Gejala ini sering kali diikuti dengan hiperaktivitas sistem saraf otonom seperti detak jantung yang cepat, berkeringat, hingga gangguan pencernaan. (Bartels & Peters, 2017) menambahkan bahwa kecemasan melibatkan suasana emosional yang bersifat menyeluruh dan berkaitan dengan ketakutan terhadap masa depan yang belum terjadi.

b. Ciri-ciri dan Gejala Kecemasan

Kecemasan dapat dikenali melalui berbagai gejala, yang terbagi ke dalam tiga kategori:

1) Gejala Fisik

Meliputi gemetar, sesak di dada, berkeringat berlebihan, pusing, mulut kering, jantung berdebar, mual, hingga gangguan pernapasan.

2) Gejala Perilaku

Biasanya berupa perilaku menghindar, tergesa-gesa, sulit diam, atau terlihat gelisah.

3) Gejala Kognitif

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ditandai dengan rasa khawatir berlebihan terhadap masa depan, sulit berkonsentrasi, pikiran negatif berulang, hingga ketakutan kehilangan kendali atas diri sendiri.

c. Aspek-aspek Kecemasan

Menurut (Nevid et al., 2005), kecemasan terdiri dari tiga aspek utama:

1) Aspek Fisik

Berupa respons tubuh terhadap rasa khawatir, seperti tubuh gemetar, kepala pusing, keringat dingin, otot menegang, dan jantung berdebar.

2) Aspek Perilaku (Behavioral)

Ditunjukkan melalui tindakan menghindari dari situasi sosial, menarik diri dari lingkungan, serta kesulitan dalam menjalankan aktivitas normal.

3) Aspek Kognitif

Meliputi pikiran-pikiran negatif yang muncul terus-menerus, kekhawatiran tentang hal-hal buruk yang mungkin terjadi, dan ketidakmampuan untuk berpikir jernih.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan

(Durand & Barlow, 2003) mengemukakan bahwa terdapat tiga kontribusi utama yang memengaruhi tingkat kecemasan seseorang:

1) Faktor Biologis

Termasuk pengaruh genetik dari keluarga, ketidakseimbangan neurotransmitter, serta aktivitas otak tertentu yang mempengaruhi respons stres.

2) Faktor Psikologis

Pengalaman masa kecil, cara individu memandang dunia, dan bagaimana mereka diajarkan untuk menyelesaikan masalah sangat mempengaruhi kemampuannya dalam menghadapi tekanan. Individu yang tidak dibiasakan untuk mandiri cenderung lebih rentan mengalami kecemasan.

3) Faktor Sosial

Tekanan dari lingkungan seperti konflik keluarga, tuntutan akademik, kehilangan orang terdekat, atau tekanan dari media sosial dapat memicu stres dan kecemasan. Harapan yang tinggi dari orang tua terhadap prestasi anak juga menjadi sumber kecemasan tersendiri.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional menggambarkan aspek-aspek penting dari suatu variabel, yang akan dijadikan dasar dalam pengukuran dan pengumpulan data

di lapangan. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

1. Variabel Bebas (X): Intensitas Penggunaan Media Sosial

Media sosial merupakan media berbasis internet yang memungkinkan penggunaannya untuk berinteraksi, berbagi, membentuk jaringan, serta membangun identitas diri secara virtual (Nasrullah, 2015). Mark Hopkins (2008) menyebut bahwa media sosial mencakup berbagai platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, WhatsApp, dan lainnya yang digunakan untuk menyebarkan gagasan, informasi, hingga ekspresi digital.

Intensitas penggunaan media sosial mengacu pada tingkat keterlibatan individu dalam menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari, baik dari segi waktu, frekuensi, maupun keterlibatan psikologisnya. Menurut Mei Ardenia Azman (2024), indikator dari intensitas penggunaan media sosial mencakup:

- a. Frekuensi Penggunaan Media Sosial
Frekuensi merujuk pada seberapa sering seseorang mengakses atau menggunakan media sosial dalam sehari. Semakin sering frekuensi penggunaannya, menunjukkan semakin tinggi intensitas interaksi melalui platform digital.
- b. Durasi Penggunaan Media Sosial
Durasi adalah lamanya waktu yang dihabiskan seseorang dalam menggunakan media sosial setiap kali beraktivitas. Penggunaan media sosial yang berdurasi lama mengindikasikan keterlibatan yang mendalam dalam aktivitas daring.
- c. Atensi saat Menggunakan Media Sosial
Atensi diartikan sebagai tingkat perhatian yang dicurahkan oleh individu saat menggunakan media sosial. Semakin fokus dan serius perhatian yang diberikan, semakin tinggi pula intensitas penggunaannya.
- d. Keberaturan dalam Penggunaan Media Sosial
Keberaturan menunjukkan sejauh mana penggunaan media sosial dilakukan secara konsisten dan terjadwal, misalnya setiap hari pada jam-jam tertentu. Aktivitas yang teratur menunjukkan pembiasaan dan rutinitas penggunaan yang tinggi.
- e. Tingkat Keluasan dan Jumlah Interaksi di Media Sosial
Tingkat keluasaan merujuk pada beragamnya topik atau konten yang diakses atau dibagikan, serta jumlah orang atau akun yang dijadikan rekan interaksi. Semakin luas topik yang dijelajahi dan semakin banyak orang yang diajak berinteraksi, semakin intens pula penggunaan media sosial tersebut.
- f. Tingkat Kedalaman Pesan dalam Interaksi Media Sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedalaman pesan menggambarkan seberapa dalam atau bermaknanya komunikasi yang terjadi di media sosial, yang melibatkan keterbukaan, kepercayaan, dan pertukaran informasi pribadi secara detail antara pengguna.

2. Variabel Terikat (Y): Gejala Kecemasan

Kecemasan adalah suatu kondisi psikologis yang ditandai dengan perasaan tegang, khawatir, takut, serta adanya gangguan konsentrasi, baik secara fisik, kognitif, maupun perilaku (Nevid, dkk, 2014). Menurut Stuart (2007), kecemasan dapat diklasifikasikan berdasarkan gejalanya ke dalam tiga aspek utama:

- Fisik: Gejala tubuh seperti jantung berdebar, sesak napas, keringat dingin, sakit kepala, dan gangguan tidur.
- Perilaku: Respon perilaku seperti menarik diri dari lingkungan, menghindari situasi tertentu, atau mudah gelisah.
- Kognitif: Pikiran-pikiran negatif, kekhawatiran berlebihan, kesulitan konsentrasi, dan overthinking terhadap hal-hal tertentu.

Tabel 2.1 Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Indikator | Skala Pengukuran |
|---|--|--|
| Variabel Bebas (X): Intensitas Penggunaan Media Sosial | Durasi penggunaan media sosial (berapa lama menggunakan per hari) | Skala Likert: a. Sangat Setuju (SS) b. Setuju (S) c. Netral (N) d. Tidak Setuju (TS) e. Sangat Tidak Setuju (STS) |
| | Frekuensi penggunaan media sosial (berapa kali dalam sehari) | Skala Likert: a. Sangat Setuju (SS) b. Setuju (S) c. Netral (N) d. Tidak Setuju (TS) e. Sangat Tidak Setuju (STS) |
| | Atensi terhadap media sosial (tingkat fokus/perhatian saat menggunakannya) | Skala Likert: a. Sangat Setuju (SS) b. Setuju (S) c. Netral (N) d. Tidak Setuju (TS) e. Sangat Tidak Setuju (STS) |
| | Keberaturan Penggunaan (Konsistensi dalam mengakses media sosial secara rutin) | Skala Likert: a. Sangat Setuju (SS) b. Setuju (S) c. Netral (N) |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

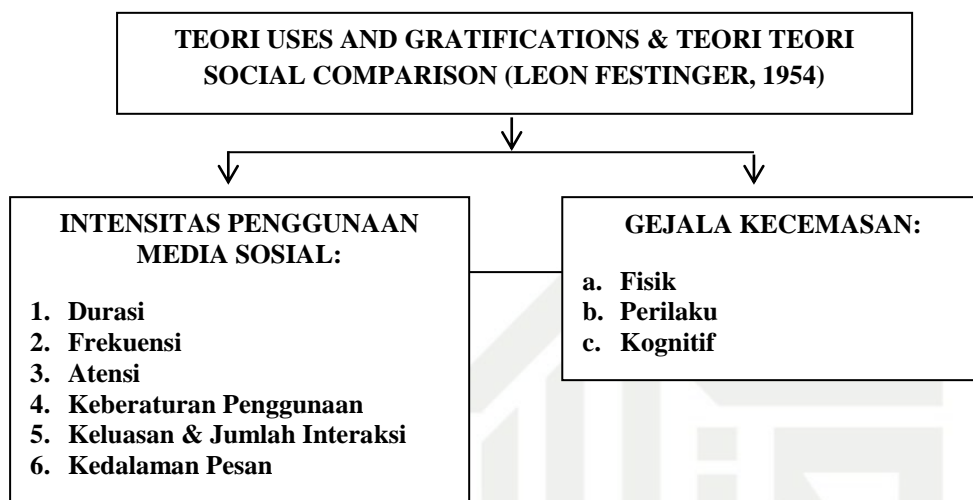
| | | |
|---|---|--|
| | | d. Tidak Setuju (TS) e. Sangat Tidak Setuju (STS) |
| | Keluasan dan Jumlah Interaksi (Banyaknya topik yang diakses dan jumlah orang yang dihubungi melalui media social) | Skala Likert: a. Sangat Setuju (SS) b. Setuju (S) c. Netral (N) d. Tidak Setuju (TS) e. Sangat Tidak Setuju (STS) |
| | Kedalaman Pesan (Tingkat keterbukaan dan kedalaman komunikasi dengan pengguna lain di media social) | Skala Likert: a. Sangat Setuju (SS) b. Setuju (S) c. Netral (N) d. Tidak Setuju (TS) e. Sangat Tidak Setuju (STS) |
| Variabel Terikat (Y): Gejala Kecemasan | Gejala fisik kecemasan | Skala Likert: a. Sangat Setuju (SS) b. Setuju (S) c. Netral (N) d. Tidak Setuju (TS) e. Sangat Tidak Setuju (STS) |
| | Gejala perilaku kecemasan | Skala Likert: a. Sangat Setuju (SS) b. Setuju (S) c. Netral (N) d. Tidak Setuju (TS) e. Sangat Tidak Setuju (STS) |
| | Gejala kognitif kecemasan | Skala Likert: a. Sangat Setuju (SS) b. Setuju (S) c. Netral (N) d. Tidak Setuju (TS) e. Sangat Tidak Setuju (STS) |

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan suatu yang mencerminkan hubungan antara variabel yang diteliti dan merupakan pedoman untuk memecahkan masalah penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian, sugiyono (2018). Dalam penelitian ini menggunakan teori uses and effect untuk mengetahui

seberapa kuat hubungan antara variabel X yaitu Penggunaan Media Sosial dengan variabel Y yaitu Tingkat Kecemasan.

Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran



E. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang masih perlu dibuktikan melalui pengumpulan data. Hipotesis merupakan bagian penting dalam penelitian kuantitatif karena menjadi dasar dalam pengujian secara statistik. Sementara dalam penelitian kualitatif, hipotesis tidak secara eksplisit dirumuskan, tetapi dapat ditemukan melalui proses analisis data yang mendalam (Astuti, Khoirun, & Achmad, 2020).

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Ho: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan gejala kecemasan pada mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2022 UIN Suska Riau.
2. H1: Terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan gejala kecemasan pada mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2022 UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu Intensitas Penggunaan Media Sosial (variabel X) dan Gejala Kecemasan (variabel Y) pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 UIN Suska Riau. Menurut (Sugiyono, 2017) dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, pendekatan kuantitatif menitikberatkan pada data numerik dan statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan ini relevan karena penelitian ini ingin mengetahui hubungan antara variabel yang dapat diukur secara numerik.

Penelitian korelasional memungkinkan peneliti untuk tidak hanya mengetahui apakah hubungan itu ada, tetapi juga mengetahui seberapa kuat hubungan tersebut. Menurut (Creswell, 2012) dalam *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, desain korelasional digunakan ketika peneliti bermaksud untuk menjelaskan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Oleh karena itu, pendekatan kuantitatif korelasional dipandang paling tepat untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Suska Riau. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa Ilmu Komunikasi merupakan kelompok yang aktif dalam penggunaan media sosial baik untuk aktivitas akademik maupun sosial. Selain itu, lokasi ini dipilih karena peneliti memiliki akses yang lebih mudah untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan 2025, setelah proses seminar proposal dinyatakan selesai dan memperoleh izin penelitian dari pihak fakultas. Menurut (Gay, L. R. , Mills & Airasian, n.d.) dalam *Educational Research: Competencies for Analysis and Applications*, pemilihan lokasi dan waktu penelitian harus mempertimbangkan keterjangkauan populasi serta ketersediaan responden untuk menjamin kelancaran proses pengumpulan data.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 UIN Suska Riau, yang berjumlah 244 mahasiswa (admindukomunikasi, 2022). Menurut Sugiyono (2017),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi ini dipilih karena keseragaman karakteristik dalam hal penggunaan media sosial yang relatif tinggi dan relevan dengan topik penelitian.

Dengan populasi yang homogen ini, diharapkan hasil penelitian dapat lebih representatif. Menurut (Arikunto, 2010), dalam penelitian yang menggunakan populasi homogen, kecenderungan bias data dapat diminimalkan karena seluruh anggota populasi memiliki karakteristik yang serupa dengan variabel yang diteliti.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 10%. Menurut Kriyantono (2012) dalam Teknik Praktis Riset Komunikasi, rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan:

- $N = 244$ (Jumlah Populasi)
- $E = 0,10$

Sehingga:

$$n = \frac{244}{1 + 244 (0,10^2)} = \frac{244}{1 + 2,44} = \frac{244}{3,44} = 70,93 \approx 71$$

Jadi, jumlah sampel adalah 71 mahasiswa.

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik Stratified Random Sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak dari kelompok (strata) yang homogen. Menurut Sugiyono (2017), teknik ini digunakan ketika populasi terbagi dalam kelompok-kelompok tertentu dan masing-masing memiliki karakteristik yang relatif serupa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 UIN Suska Riau yang terdiri dari 244 mahasiswa yang terbagi ke dalam 7 kelas (A–G).

Untuk memperoleh sampel yang representatif, dilakukan pengambilan secara acak terhadap dua kelas dari tujuh kelas, yaitu menggunakan metode cabut undi, dan yang terpilih adalah Kelas B dan Kelas D. Jumlah mahasiswa dari kedua kelas tersebut sebanyak 71 orang, dan dianggap sudah memenuhi kriteria sampel berdasarkan rumus Slovin. Pemilihan ini dianggap cukup karena distribusi karakteristik antar kelas relatif merata, sehingga tetap merepresentasikan keseluruhan populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Teknik utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2017), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner akan disusun dalam bentuk skala Likert, yang memungkinkan peneliti mengukur tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap pernyataan-pernyataan terkait penggunaan media sosial dan tingkat kecemasan.

Tabel 3.1 Skala Likert

| No | Instrumen | Bobot |
|----|---------------------------|-------|
| 1 | Sangat Setuju (SS) | 5 |
| 2 | Setuju (S) | 4 |
| 3 | Netral (N) | 3 |
| 4 | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

2. Observasi

Selain kuesioner, peneliti juga melakukan observasi non-partisipatif untuk mengamati perilaku mahasiswa dalam menggunakan media sosial, seperti intensitas membuka Instagram, TikTok, dan lain-lain di lingkungan kampus. Menurut (Moleong, 2007), observasi non-partisipatif dilakukan ketika peneliti tidak ikut terlibat dalam aktivitas responden, melainkan hanya sebagai pengamat.

Observasi ini bertujuan untuk menguatkan hasil kuesioner dengan data perilaku nyata di lapangan, serta untuk mengidentifikasi adanya kesenjangan antara apa yang dinyatakan responden dan apa yang dilakukan dalam aktivitas sehari-hari.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder seperti jumlah mahasiswa, daftar kelas, dan dokumen lain yang relevan. Menurut (Arikunto, 2010), dokumentasi merupakan teknik untuk memperoleh data dari catatan resmi atau dokumen tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumentasi ini membantu memperkaya data penelitian dan memastikan bahwa informasi terkait populasi dan karakteristik responden akurat.

E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Priyatno (2018), validitas sebuah instrumen berkaitan dengan akurasi pengukuran, dan dalam penelitian ini validitas diuji menggunakan korelasi Pearson Product

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moment. Setiap pertanyaan akan dihitung korelasi antara skor butir tersebut dengan skor total. Jika nilai korelasi $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid.

Langkah-langkah uji validitas adalah:

- a. Mengumpulkan data dari uji coba kuesioner,
- b. Menghitung korelasi antar item dan total skor menggunakan program SPSS,
- c. Membandingkan nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$

Jika hasilnya valid, maka instrumen layak digunakan dalam penelitian utama. Dengan melakukan uji validitas, peneliti memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan konstruk variabel yang diukur.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur dalam mengukur variabel. Menurut (Ghozali, 2018), reliabilitas instrumen diuji menggunakan teknik Alpha Cronbach. Sebuah instrumen dianggap reliabel jika koefisien Cronbach's Alpha lebih dari 0,60. Ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang baik.

Dalam penelitian ini, setelah kuesioner diuji validitasnya, peneliti menguji reliabilitasnya dengan langkah:

- a. Menghitung nilai Cronbach's Alpha menggunakan SPSS,
- b. Membandingkan hasil Alpha dengan batas minimum 0,6.

Jika nilai Cronbach's Alpha tinggi, maka kuesioner dianggap stabil dan dapat digunakan untuk pengumpulan data utama. Proses ini sangat penting agar hasil penelitian dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

F. Teknik Analisis Data

1. Korelasi Rank-Order (Spearman's Rho Rank-Order Correlations)

Korelasi Rank-Order (Spearman's Rho Rank-Order Correlations) teknik ini digunakan untuk mencari koefisien korelasi antara data ordinal/interval dan data ordinal lainnya. Dalam teknik ini setiap data dari variabel-variabel yang diteliti harus ditetapkan peringkatnya dari yang terkecil sampai terbesar (di ranking). Peringkat terkecil diberi nilai 1. Rumusnya:

$$rho = 1 - \frac{6\sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Di mana:

- | | |
|----------|--------------------------------------|
| Rs (rho) | = koefisien korelasi rank-order |
| Angka 1 | = angka satu, yaitu bilangan konstan |
| 6 | = angka enam, yaitu bilangan konstan |
| d | = perbedaan antara pasangan jenjang |

$$\begin{aligned}\Sigma &= \text{sigma atau jumlah} \\ N &= \text{jumlah individu dalam sampel}\end{aligned}$$

Langkah-langkah dalam menggunakan analisis korelasi rank spearman:

- Nilai pengamatan dari dua variabel yang akan diukur korelasinya diberi jenjang. Bila ada nilai pengamatan yang sama dihitung jenjang rata-ratanya.
- Setiap pasang jenjang dihitung perbedaannya (d).
- Perbedaan setiap pasang jenjang tersebut dikuadratkan (d^2) dan dihitung jumlahnya (Σd^2).
- Menghitung harga koefisien korelasi dengan rumus Spearman Rho tersebut diatas
- Uji signifikansi harga observasi r_s (ρ) tergantung pada besar sampel:
 - Untuk sampel kecil gunakan tabel 0
 - Untuk sampel besar ($n > \text{atau} = 10$) gunakan Tabel B, dimana harga t observasi dihitung dengan rumus:

$$T = \sqrt{n - 21 - r^2} \text{ atau dengan rumus } z, \text{ yaitu: } x = \frac{rs}{1\sqrt{n-1}}$$

2. Uji Koefisien Determinasi

Setelah mengetahui besar korelasi antar variabel, dilakukan Uji Koefisien Determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Menurut (Ridwan, 2015), koefisien determinasi dapat dihitung dengan mengkuadratkan nilai korelasi (R^2) dan dikalikan 100% untuk mendapatkan persentase kontribusi.

Rumus koefisien determinasi: $R^2 = (r)^2 \times 100\%$

Jika nilai R^2 tinggi, berarti intensitas penggunaan media sosial memberikan kontribusi besar terhadap variasi tingkat kecemasan mahasiswa. Jika rendah, maka faktor lain di luar variabel yang diteliti lebih dominan mempengaruhi kecemasan. Uji ini penting untuk menjelaskan proporsi varian tingkat kecemasan yang dapat dijelaskan oleh intensitas penggunaan media sosial, sekaligus memberikan gambaran kekuatan hubungan tersebut secara lebih konkret.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan gejala kecemasan mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Hubungan tersebut bersifat positif, yang berarti semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial, maka semakin tinggi pula gejala kecemasan yang dialami mahasiswa. Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini telah terjawab secara empiris.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial memiliki hubungan yang cukup kuat dengan gejala kecemasan mahasiswa, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji korelasi Spearman's Rho dengan nilai koefisien sebesar 0,581 dan nilai signifikansi 0,000. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial memberikan kontribusi sebesar 61,5% terhadap variasi tingkat kecemasan mahasiswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa intensitas penggunaan media sosial merupakan salah satu faktor penting yang berperan dalam munculnya gejala kecemasan pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, disarankan agar mahasiswa dapat lebih bijak dalam mengelola intensitas penggunaan media sosial dengan memperhatikan frekuensi, durasi, serta kualitas interaksi yang dilakukan, sehingga tidak berdampak negatif terhadap kondisi psikologis. Bagi pihak universitas, khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, disarankan untuk memberikan edukasi terkait literasi media dan kesehatan mental guna meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap dampak penggunaan media sosial. Selanjutnya, bagi peneliti berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi gejala kecemasan atau menggunakan metode penelitian yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTKA

- admi komunikasi. (2022). *Pembagian Peminatan Semester III 2022*. Web Ilmu Komunikasi. <https://komunikasi.uin-suska.ac.id/2022/08/26/>
- Amalia, G., & Ramdani, M. L. (2022). The Correlation Between Instagram Social Media Use Intensity and Anxiety Levels of Nursing Students of Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Proceedings Series on Health & Medical Sciences*, 3, 138–141. <https://doi.org/10.30595/pshms.v3i.635>
- Anindi Trikindini, & Lia Kurniasari. (2021). Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa UMKT. *Borneo Student Research*, 3(1), 614–619.
- Arikunto, S. (2010a). *Metode penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 173(2).
- Arikunto, S. (2010b). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. (No Title).
- Ayang, A. F., & Taufikurrohman, A. (2023). Social Media Management of the MIK SEMAR Facebook Group as an Information Media for the People of Semarang City. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(1), 30–39. <https://doi.org/10.21070/kanal.v12i1.1740>
- AZMAN, M. E. I. A. (2024). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP KREATIVITAS MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU ANGKATAN 2021*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bartels, J. M., & Peters, D. (2017). Coverage of Rosenhan's "On being sane in insane places" in abnormal psychology textbooks. *Teaching of Psychology*, 44(2), 169–173.
- Chandra, D. T., & Rustaman, N. (2009). Perkembangan Pendidikan Teknologi Sebagai Suatu Inovasi Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar di Indonesia. *Jurnal Pengajaran Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 14(2), 37–50.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (6 Edition). Pearson, 2012.
- Dainton, M., & Zelle, E. D. (2022). *Applying communication theory for professional life: A practical introduction*. Sage publications.
- Dhir, A., Yossatorn, Y., Kaur, P., & Chen, S. (2018). Online social media fatigue and psychological wellbeing—A study of compulsive use, fear of missing out, fatigue, anxiety and depression. *International Journal of Information Management*, 40, 141–152.
- Durand, V. M., & Barlow, D. H. (2003). *Essentials of abnormal psychology*. Wadsworth/Thomson Learning.
- E.B., G. A., & S.W., E. D. (2017). Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Tingkat Kepekaan Sosial di Usia Remaja. *Jurnal The Messenger*, 9(1), 65.



<https://doi.org/10.26623/themessenger.v9i1.428>

Festinger, L. (1954). A theory of social comparison processes. *Human Relations*, 7(2), 117–140.

Fitri, S. (2017). Dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak: dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 118–123.

Gay, L. R. , Mills, G. E., & Airasian, P. (n.d.). *Educational research : competencies for analysis* (10 Edition). PEARSON. https://yuli-elearning.com/pluginfile.php/4831/mod_resource/content/1/Gay-Educational-Research-2012.pdf Book

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.

Griffin, E. M. (2006). *A first look at communication theory*. McGraw-hill.

Ii, B. A. B., Intensitas, A. P., & Kamus, M. (2021). 2 . 3 . 1–20.

Indrawan, B. S. (2014). Intensitas komunikasi dengan menggunakan blackberry messenger ditinjau dari konformitas dan tipe kepribadian ekstraversi. *CALYPTRA*, 2(2), 1–21.

Katz, E., Blumler, J. G., & Gurevitch, M. (1973). Uses and gratifications research. *The Public Opinion Quarterly*, 37(4), 509–523.

King, L. A., Heintzelman, S. J., & Ward, S. J. (2016). Beyond the search for meaning: A contemporary science of the experience of meaning in life. *Current Directions in Psychological Science*, 25(4), 211–216.

Marhaen, T. R., & Evi, E. (2023). Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Fk Untar. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 4598–4604. <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i4.18872>

Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*.

Nasrullah, R. (2015). Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi. *Bandung: Simbiosis Rekatama Media*, 2016, 2017.

Nasrullah, R. (2022). *Teori dan riset media siber (cybermedia)*. Prenada Media.

Nevid, J. S., Murad, J., Medya, R., Kristiaji, W. C., Greene, B., & Ratus, S. A. (2005). *Psikologi abnormal*. Erlangga.

Nopriyanti, A., Amellia, A. Y., & Zeffira, L. (2023). HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS BAITURRAHMAH PADANG ANGKATAN 2021. *Nusantara Hasana Journal*, 3(8), 43–46.

Nurul Namira Zahara, & Wisnusakti, K. (2022). Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Kestabilan Emosi Pada Anak Usia Remaja. *Open Access Jakarta*

Journal of Health Sciences, 1(3), 85–93. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v1i3.10>

Qadir, A., & Ramli, M. (2024). MEDIA SOSIAL (DEFINISI, SEJARAH DAN JENIS-JENISNYA). *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(6), 2713–2724.

Quan-Haase, A., & Young, A. L. (2010). Uses and gratifications of social media: A comparison of Facebook and instant messaging. *Bulletin of Science, Technology & Society*, 30(5), 350–361.

Rachma, E. F., Sari, J. D. E., Dwiyantri, E., & Zuhro, A. F. (2025). LITERATURE REVIEW: ANALYSIS OF SOCIAL MEDIA USAGE INTENSITY AND INCIDENTS OF DEPRESSION AND ANXIETY AMONG UNIVERSITY STUDENTS. *Journal of Community Mental Health and Public Policy*, 8(1), 72–87.

Ridwan, M. B. A. (2015). *Buku Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: CV Alfabeta.

Riyanto, A. D. (2025). *Hootsuite (We are Social): Data Digital Indonesia 2025*. <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-data-digital-indonesia-2025/>

Santiana, E., Juwita, R., & Dwivayani, K. D. (2022). Dampak Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Konsumtif Dance Cover K-Pop Crush. *Journal Ilmu Komunikasi*, 11(3), 40–53.

Simamora, I. R., & Akbari, M. (2022). Tingkat kecemasan orang tua terhadap anak dalam mengikuti olahraga beladiri di Club Taewondo Kota Langsa. *Jurnal Olahraga Rekreasi Samudra*, 5(2), 12–22.

Sugiyono, P. D. (2017). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225(87), 48–61.

Utami, A. R., Herawati, I., Armayati, L., & Subardjo, R. Y. S. (2023). The Influence of Social Media Use Intensity on Social Comparison in College Students. *Paragraphs Communication Update*. DOI, 10.

Verduyn, P., Ybarra, O., Résibois, M., Jonides, J., & Kross, E. (2017). Do social network sites enhance or undermine subjective well-being? A critical review. *Social Issues and Policy Review*, 11(1), 274–302.

Vogel, E. A., Rose, J. P., Roberts, L. R., & Eckles, K. (2014). Social comparison, social media, and self-esteem. *Psychology of Popular Media Culture*, 3(4), 206.

Whiting, A., & Williams, D. (2013). Why people use social media: a uses and gratifications approach. *Qualitative Market Research: An International Journal*, 16(4), 362–369.

Yang, C., Hunhoff, P., Lee, Y., & Abrell, J. (2025). Social Media Activities With Different Content Characteristics and Adolescent Mental Health: Cross-Sectional Survey Study. *Journal of Medical Internet Research*, 27, e73098.

Yusuf, A., PK, R. F., & Nihayati, H. E. (2015). *Buku ajar keperawatan kesehatan jiwa*. Salemba Medika.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Identitas terkait Penelitian

1. Jenis Kelamin
2. Apakah responden mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2022
3. Tempat tinggal saat kuliah
4. Akses internet utama
5. Platform media sosial yang paling sering digunakan

Lampiran 2 Indikator Dan Deskriptor

| Variabel | Indikator | Deskriptor | No. Pertanyaan |
|--|---|---|----------------|
| Intensitas Penggunaan Media Sosial (X) | Frekuensi | Seberapa sering membuka media sosial | 1-6 |
| | Durasi | Lama waktu yang dihabiskan dalam sekali penggunaan | 7-11 |
| | Atensi | Tingkat fokus/perhatian pada media sosial | 12-15 |
| | Keberaturan dalam Penggunaan Media Sosial | Pola kebiasaan atau rutinitas penggunaan | 16-20 |
| | Tingkat Keluasan dan Jumlah Interaksi | Banyaknya interaksi dan variasi topik yang diikuti | 21-26 |
| | Tingkat Kedalaman Pesan | Tingkat keterbukaan dan kedalaman komunikasi | 27-30 |
| Gejala Kecemasan (Y) | Gejala Fisik | Reaksi tubuh akibat cemas (berdebar, susah tidur, pusing, tegang) | 31-35 |
| | Gejala Perilaku | Perilaku menghindar, gelisah, menarik diri | 36-40 |
| | Gejala Kognitif | Pikiran negatif, overthinking, sulit konsentrasi | 41-46 |

Lampiran 3 Instrumen Riset

- Hak Cipta dan Nama Resmi UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Skala Likert:

1. Sangat Tidak Setuju (STS),
2. Tidak Setuju (TS),
3. Netral (N),
4. Setuju (S),
5. Sangat Setuju (SS)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| No | Pertanyaan | STS (1) | TS (2) | N (3) | S (4) | SS (5) |
|-----|--|------------|-----------|----------|----------|-----------|
| 1. | Saya membuka media sosial lebih dari 5 kali dalam sehari. | | | | | |
| 2. | Saya langsung membuka media sosial ketika bangun tidur. | | | | | |
| 3. | Saya mengecek media sosial sebelum tidur. | | | | | |
| 4. | Saya membuka media sosial setiap kali ada notifikasi masuk. | | | | | |
| 5. | Saya membuka lebih dari 2 aplikasi media sosial setiap harinya. | | | | | |
| 6. | Saya merasa tidak tenang bila seharian tidak membuka media sosial | | | | | |
| 7. | Sekali membuka media sosial, saya bisa bertahan lebih dari 1 jam | | | | | |
| 8. | Saya sering lupa waktu saat menggunakan media sosial. | | | | | |
| 9. | Saya menghabiskan waktu lebih lama di media sosial dibanding untuk belajar. | | | | | |
| 10. | Saya sering menunda pekerjaan karena terlalu lama bermain media sosial. | | | | | |
| 11. | Waktu saya di media sosial melebihi waktu saya berinteraksi tatap muka. | | | | | |
| 12. | Saat menggunakan media sosial, saya fokus hingga mengabaikan aktivitas lain. | | | | | |
| 13. | Saya lebih memperhatikan media sosial Disbanding percakapan di sekitar saya. | | | | | |
| 14. | Saya sulit melepaskan perhatian dari media sosial saat sedang online. | | | | | |
| 15. | Notifikasi media sosial sering mengganggu fokus saya belajar/beribadah | | | | | |
| 16. | Saya terbiasa membuka media sosial pada jam yang sama setiap hari. | | | | | |
| 17. | Saya merasa gelisah jika melewatkan waktu rutin membuka media sosial. | | | | | |
| 18. | Membuka media sosial sudah menjadi | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| | © rutinitas wajib saya. | | | | | |
| 19. | Saya selalu meluangkan waktu khusus untuk menggunakan media sosial. | | | | | |
| 20. | Saya sering menjadikan media sosial sebagai pengisi waktu di sela rutinitas | | | | | |
| 21. | Saya memiliki banyak teman/kenalan di media sosial. | | | | | |
| 22. | Saya mengikuti berbagai akun dengan topik yang berbeda. | | | | | |
| 23. | Saya aktif membalas pesan/chat dari orang lain. | | | | | |
| 24. | Saya sering ikut serta dalam diskusi online atau komunitas di media sosial. | | | | | |
| 25. | Saya sering memberi komentar atau like di postingan orang lain. | | | | | |
| 26. | Saya menjalin hubungan baru lewat media sosial. | | | | | |
| 27. | Saya sering membagikan cerita pribadi di media sosial. | | | | | |
| 28. | Saya merasa nyaman curhat kepada teman lewat media sosial | | | | | |
| 29. | Saya terbuka membicarakan masalah pribadi secara online. | | | | | |
| 30. | Saya merasa mendapat dukungan emosional melalui interaksi di media sosial. | | | | | |
| 31. | Saya sering merasa jantung berdebar tanpa sebab jelas. | | | | | |
| 32. | Saya sulit tidur karena terlalu banyak pikiran. | | | | | |
| 33. | Saya merasa tubuh tegang ketika menghadapi tekanan. | | | | | |
| 34. | Saya pernah berkeringat dingin ketika merasa cemas. | | | | | |
| 35. | Saya mengalami sakit kepala saat merasa khawatir berlebihan. | | | | | |
| 36. | Saya mudah gelisah dan sulit duduk diam. | | | | | |
| 37. | Saya cenderung menghindari situasi tertentu karena takut/cemas. | | | | | |
| 38. | Saya lebih memilih menyendiri ketika cemas. | | | | | |
| 39. | Saya sering tidak berani berbicara di depan umum karena merasa cemas. | | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 40. | Saya merasa ingin melarikan diri ketika menghadapi tekanan. | | | | |
| 41. | Saya sering berpikir negatif tentang hal-hal yang belum tentu terjadi. | | | | |
| 42. | Saya khawatir berlebihan terhadap hal-hal kecil. | | | | |
| 43. | Saya sulit berkonsentrasi saat sedang banyak pikiran. | | | | |
| 44. | Saya sering overthinking terhadap sesuatu yang sederhana. | | | | |
| 45. | Saya memikirkan kesalahan kecil berulang-ulang. | | | | |
| 46. | Saya merasa takut akan kegagalan meskipun belum mencoba. | | | | |

Lampiran 4 Rangkuman Hasil Data Identitas

| Jenis Kelamin | Apakah anda Mahasiswa/i Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 UIN Suska Riau | Tempat tinggal saat Kuliah | Akses Internet Utama | Platform media sosial yang paling sering digunakan |
|---------------|--|-------------------------------|----------------------|--|
| Laki-Laki | Ya | Rumah Orang Tua | Data Seluler | TikTok |
| Perempuan | Ya | Kost | Wi-Fi | WhatsApp |
| Perempuan | Ya | Kost | Wi-Fi | Instagram |
| Perempuan | Ya | Rumah Orang Tua | Wi-Fi | Instagram |
| Perempuan | Ya | Kost | Wi-Fi | WhatsApp |
| Perempuan | Ya | Rumah Orang Tua | Wi-Fi | Instagram |
| Laki-Laki | Ya | Rumah Orang Tua | Wi-Fi | WhatsApp |
| Perempuan | Ya | Kost | Data Seluler | Instagram |
| Perempuan | Ya | Kost | Wi-Fi | Instagram |
| Laki-Laki | Ya | Kost | Data Seluler | Instagram |
| Perempuan | Ya | tinggal bersama saudara bunda | Data Seluler | TikTok |
| Laki-Laki | Ya | Kost | Wi-Fi | Instagram |
| Perempuan | Ya | Kost | Data Seluler | WhatsApp |
| Perempuan | Ya | Kost | Data Seluler | TikTok |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | | |
|-----------|----|-----------------|--------------|-----------|
| Perempuan | Ya | Rumah Orang Tua | Data Seluler | TikTok |
| Laki-Laki | Ya | Kost | Data Seluler | TikTok |
| Perempuan | Ya | Rumah Orang Tua | Wi-Fi | TikTok |
| Laki-Laki | Ya | Kost | Wi-Fi | TikTok |
| Perempuan | Ya | Kost | Wi-Fi | TikTok |
| Perempuan | Ya | Rumah Orang Tua | Data Seluler | TikTok |
| Laki-Laki | Ya | Rumah Orang Tua | Wi-Fi | TikTok |
| Laki-Laki | Ya | Rumah Orang Tua | Wi-Fi | TikTok |
| Laki-Laki | Ya | Rumah Orang Tua | Wi-Fi | WhatsApp |
| Perempuan | Ya | Rumah Orang Tua | Wi-Fi | Facebook |
| Perempuan | Ya | Kost | Data Seluler | TikTok |
| Perempuan | Ya | Kost | Wi-Fi | WhatsApp |
| Laki-Laki | Ya | Kost | Wi-Fi | TikTok |
| Perempuan | Ya | Kost | Wi-Fi | TikTok |
| Perempuan | Ya | Kost | Wi-Fi | Instagram |
| Perempuan | Ya | Rumah Orang Tua | Wi-Fi | TikTok |
| Perempuan | Ya | Rumah Orang Tua | Wi-Fi | WhatsApp |
| Perempuan | Ya | Kost | Wi-Fi | TikTok |
| Perempuan | Ya | Kost | Wi-Fi | WhatsApp |
| Perempuan | Ya | Rumah Tante | Data Seluler | Instagram |
| Perempuan | Ya | Kost | Wi-Fi | TikTok |
| Laki-Laki | Ya | Kost | Data Seluler | Instagram |
| Perempuan | Ya | Kost | Data Seluler | TikTok |
| Perempuan | Ya | Kost | Wi-Fi | TikTok |
| Perempuan | Ya | Kost | Data Seluler | TikTok |
| Laki-Laki | Ya | Kost | Wi-Fi | TikTok |
| Perempuan | Ya | Kost | Wi-Fi | WhatsApp |
| Laki-Laki | Ya | Rumah Orang Tua | Wi-Fi | Instagram |
| Laki-Laki | Ya | Kost | Wi-Fi | TikTok |
| Perempuan | Ya | Rumah Orang Tua | Wi-Fi | Instagram |



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | | |
|-----------|----|-----------------|--------------|-----------|
| Perempuan | Ya | Kost | Data Seluler | X |
| Laki-Laki | Ya | Kost | Data Seluler | Instagram |
| Perempuan | Ya | Kost | Wi-Fi | TikTok |
| Perempuan | Ya | Kost | Data Seluler | WhatsApp |
| Perempuan | Ya | Kost | Wi-Fi | TikTok |
| Laki-Laki | Ya | Kost | Data Seluler | TikTok |
| Perempuan | Ya | Kost | Data Seluler | TikTok |
| Perempuan | Ya | Kost | Wi-Fi | WhatsApp |
| Perempuan | Ya | Kost | Wi-Fi | WhatsApp |
| Perempuan | Ya | Kost | Wi-Fi | Instagram |
| Laki-Laki | Ya | Kost | Wi-Fi | X |
| Laki-Laki | Ya | Kost | Wi-Fi | Instagram |
| Laki-Laki | Ya | Rumah Orang Tua | Wi-Fi | WhatsApp |
| Perempuan | Ya | Kost | Data Seluler | TikTok |
| Perempuan | Ya | Kost | Data Seluler | WhatsApp |
| Perempuan | Ya | Kost | Wi-Fi | Instagram |
| Perempuan | Ya | Rumah Orang Tua | Wi-Fi | TikTok |
| Perempuan | Ya | Kost | Wi-Fi | Instagram |
| Perempuan | Ya | Kost | Data Seluler | X |
| Laki-Laki | Ya | Kost | Data Seluler | WhatsApp |
| Perempuan | Ya | Kost | Data Seluler | WhatsApp |
| Perempuan | Ya | Rumah Orang Tua | Wi-Fi | WhatsApp |
| Perempuan | Ya | Kost | Wi-Fi | TikTok |
| Perempuan | Ya | Kost | Wi-Fi | TikTok |
| Laki-Laki | Ya | Rumah Orang Tua | Wi-Fi | WhatsApp |
| Perempuan | Ya | Rumah Orang Tua | Wi-Fi | TikTok |
| Laki-Laki | Ya | Kost | Data Seluler | WhatsApp |

Lampiran 5 Rangkuman Variabel X (1-15)

| X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | X11 | X12 | X13 | X14 | X15 |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 |
| 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 5 | 4 | 4 | 1 | 5 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 |
| 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |

- Hak
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | |
| 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 |
| 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 5 | |
| 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | |
| 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | |
| 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | 3 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 |
| 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |

Variabel X (16-30)

| X16 | X17 | X18 | X19 | X20 | X21 | X22 | X23 | X24 | X25 | X26 | X27 | X28 | X29 | X30 |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 |
| 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 |
| 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 1 | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |



| | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 |
| 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 1 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 4 |
| 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 5 | 2 | 1 | 2 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Rangkuman Variabel Y

| | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Y11 | Y12 | Y13 | Y14 | Y15 | Y16 |
|--|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 |
| | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 |
| | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 |
| | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 |
| | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 |
| | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ujarang menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 |
| 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 1 | 4 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 |
| 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 1 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 2 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 |

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | |
|----|-------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | 0,000 | 0,000 | 0,016 | 0,000 | 0,000 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| X3 | Correlation Coefficient | .593** | .547** | 1,000 | .410** | .387** | .440** | .472** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,000 | | 0,000 | 0,001 | 0,000 | 0,000 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| X4 | Correlation Coefficient | .257* | .495** | .410** | 1,000 | 0,103 | .449** | .321** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,030 | 0,000 | 0,000 | | 0,394 | 0,000 | 0,006 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| X5 | Correlation Coefficient | .326** | .285* | .387** | 0,103 | 1,000 | 0,209 | 0,222 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,006 | 0,016 | 0,001 | 0,394 | | 0,080 | 0,063 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| X6 | Correlation Coefficient | .333** | .533** | .440** | .449** | 0,209 | 1,000 | .347** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,005 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,080 | | 0,003 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| X7 | Correlation Coefficient | .432** | .409** | .472** | .321** | 0,222 | .347** | 1,000 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,006 | 0,063 | 0,003 | |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| X8 | Correlation Coefficient | 0,229 | .355** | .292 | .394** | .268 | .363** | .542** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,055 | 0,002 | 0,013 | 0,001 | 0,024 | 0,002 | 0,000 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| X9 | Correlation Coefficient | .384** | .358** | .374** | .334** | 0,228 | .398** | .397** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,001 | 0,002 | 0,001 | 0,004 | 0,056 | 0,001 | 0,001 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | |
|-----|-------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X10 | Correlation Coefficient | 0,100 | .367** | 0,213 | .422** | 0,162 | .362** | .371** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,408 | 0,002 | 0,074 | 0,000 | 0,176 | 0,002 | 0,001 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| X11 | Correlation Coefficient | .271* | .308** | .267* | .350** | 0,127 | .463** | .419** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,022 | 0,009 | 0,024 | 0,003 | 0,291 | 0,000 | 0,000 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| X12 | Correlation Coefficient | 0,056 | .264* | 0,096 | .354** | 0,131 | .359** | 0,186 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,640 | 0,026 | 0,427 | 0,002 | 0,275 | 0,002 | 0,120 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| X13 | Correlation Coefficient | -0,075 | 0,228 | 0,123 | .290* | -0,011 | .301* | 0,110 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,532 | 0,056 | 0,308 | 0,014 | 0,930 | 0,011 | 0,359 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| X14 | Correlation Coefficient | 0,152 | .292* | 0,109 | 0,184 | 0,017 | .341** | 0,191 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,206 | 0,014 | 0,367 | 0,125 | 0,891 | 0,004 | 0,110 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| X15 | Correlation Coefficient | 0,024 | 0,041 | 0,199 | 0,219 | 0,024 | 0,174 | 0,098 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,839 | 0,732 | 0,096 | 0,066 | 0,844 | 0,146 | 0,416 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| X16 | Correlation Coefficient | .268* | .326** | .359** | .320** | 0,108 | .328** | .240* |
| | Sig. (2-tailed) | 0,024 | 0,006 | 0,002 | 0,007 | 0,371 | 0,005 | 0,043 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| X17 | Correlation Coefficient | 0,110 | .356** | 0,176 | .346** | 0,053 | .463** | .272* |
| | Sig. (2-tailed) | 0,024 | 0,006 | 0,002 | 0,007 | 0,371 | 0,005 | 0,043 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | |
|-----|-------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | 0,362 | 0,002 | 0,141 | 0,003 | 0,663 | 0,000 | 0,022 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| X18 | Correlation Coefficient | .351** | .418** | .364** | .246* | .263* | .386** | .245* |
| | Sig. (2-tailed) | 0,003 | 0,000 | 0,002 | 0,038 | 0,027 | 0,001 | 0,039 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| X19 | Correlation Coefficient | 0,200 | 0,137 | 0,212 | 0,225 | 0,160 | .364** | 0,185 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,094 | 0,256 | 0,076 | 0,059 | 0,183 | 0,002 | 0,122 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| X20 | Correlation Coefficient | .358** | .371** | .407** | 0,180 | .432** | .343** | .346** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,002 | 0,001 | 0,000 | 0,133 | 0,000 | 0,003 | 0,003 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| X21 | Correlation Coefficient | 0,134 | 0,197 | .276* | .239* | .296* | .285* | 0,193 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,264 | 0,099 | 0,020 | 0,045 | 0,012 | 0,016 | 0,107 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| X22 | Correlation Coefficient | .262 | 0,155 | .355** | 0,049 | .338** | 0,064 | .324** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,027 | 0,197 | 0,002 | 0,687 | 0,004 | 0,595 | 0,006 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| X23 | Correlation Coefficient | 0,060 | .283* | 0,201 | .466** | 0,159 | 0,216 | 0,036 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,618 | 0,017 | 0,092 | 0,000 | 0,187 | 0,071 | 0,765 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| X24 | Correlation Coefficient | 0,063 | 0,175 | 0,177 | 0,130 | 0,149 | 0,122 | .260* |
| | Sig. (2-tailed) | 0,602 | 0,143 | 0,139 | 0,278 | 0,216 | 0,311 | 0,028 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | |
|-----|-------------------------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
| X25 | Correlation Coefficient | 0,177 | .250* | .279* | 0,195 | 0,161 | .245* | 0,035 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,141 | 0,035 | 0,018 | 0,103 | 0,181 | 0,040 | 0,771 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| X26 | Correlation Coefficient | 0,065 | .292* | 0,167 | .277* | .272* | .267* | -0,001 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,590 | 0,013 | 0,163 | 0,019 | 0,022 | 0,025 | 0,994 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| X27 | Correlation Coefficient | .243* | .378** | 0,232 | .339** | 0,197 | .323** | 0,134 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,041 | 0,001 | 0,051 | 0,004 | 0,100 | 0,006 | 0,267 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| X28 | Correlation Coefficient | -0,039 | .341** | 0,073 | .329** | 0,073 | .297* | 0,193 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,746 | 0,004 | 0,543 | 0,005 | 0,544 | 0,012 | 0,106 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| X29 | Correlation Coefficient | -0,048 | .330** | 0,069 | .384** | 0,040 | .272* | .336** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,689 | 0,005 | 0,568 | 0,001 | 0,743 | 0,022 | 0,004 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| X30 | Correlation Coefficient | 0,090 | .272* | .316** | .319** | 0,219 | .360** | .291* |
| | Sig. (2-tailed) | 0,456 | 0,022 | 0,007 | 0,007 | 0,066 | 0,002 | 0,014 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| Y1 | Correlation Coefficient | .261* | .435** | .248* | .411** | 0,014 | .286* | 0,085 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,028 | 0,000 | 0,037 | 0,000 | 0,908 | 0,016 | 0,484 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| Y2 | Correlation Coefficient | .290* | .440** | .300* | .304** | 0,130 | .311** | 0,176 |

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | |
|----|-------------------------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | 0,014 | 0,000 | 0,011 | 0,010 | 0,280 | 0,008 | 0,141 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| Y3 | Correlation Coefficient | 0,083 | 0,199 | 0,166 | 0,181 | 0,031 | .377** | 0,108 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,494 | 0,095 | 0,167 | 0,130 | 0,798 | 0,001 | 0,370 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| Y4 | Correlation Coefficient | .274* | 0,198 | .356** | .336** | 0,161 | .243* | .246* |
| | Sig. (2-tailed) | 0,021 | 0,098 | 0,002 | 0,004 | 0,180 | 0,041 | 0,039 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| Y5 | Correlation Coefficient | .262* | .249* | .445** | 0,229 | .274* | .253* | .365** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,027 | 0,036 | 0,000 | 0,054 | 0,021 | 0,033 | 0,002 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| Y6 | Correlation Coefficient | 0,128 | .423** | 0,193 | .406** | 0,081 | .235* | .268* |
| | Sig. (2-tailed) | 0,289 | 0,000 | 0,106 | 0,000 | 0,502 | 0,048 | 0,024 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| Y7 | Correlation Coefficient | 0,121 | 0,229 | .245* | .313** | 0,232 | .299* | .377** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,315 | 0,054 | 0,039 | 0,008 | 0,052 | 0,011 | 0,001 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| Y8 | Correlation Coefficient | 0,098 | 0,192 | 0,163 | 0,177 | 0,140 | 0,202 | 0,232 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,417 | 0,109 | 0,175 | 0,141 | 0,245 | 0,092 | 0,052 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| Y9 | Correlation Coefficient | .279* | .270* | .389** | .279* | 0,138 | .304* | .337** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,019 | 0,023 | 0,001 | 0,018 | 0,252 | 0,010 | 0,004 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | |
|-----|-------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Y10 | Correlation Coefficient | .307** | .317** | .278* | .243* | 0,158 | .340** | .462** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,009 | 0,007 | 0,019 | 0,041 | 0,187 | 0,004 | 0,000 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| Y11 | Correlation Coefficient | .329** | .321** | .394** | .368** | .275 | .431** | .352** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,005 | 0,006 | 0,001 | 0,002 | 0,020 | 0,000 | 0,003 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| Y12 | Correlation Coefficient | 0,191 | 0,156 | 0,230 | 0,188 | .320** | .287* | .248* |
| | Sig. (2-tailed) | 0,110 | 0,195 | 0,054 | 0,117 | 0,006 | 0,015 | 0,037 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| Y13 | Correlation Coefficient | .358** | .334** | .517** | .339** | .334** | .412** | .474** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,002 | 0,004 | 0,000 | 0,004 | 0,004 | 0,000 | 0,000 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| Y14 | Correlation Coefficient | .292* | .249* | .334** | .291* | .273* | .358** | .357** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,013 | 0,036 | 0,004 | 0,014 | 0,021 | 0,002 | 0,002 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| Y15 | Correlation Coefficient | .304** | 0,196 | .396** | .359** | .393** | .403** | .454** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,010 | 0,102 | 0,001 | 0,002 | 0,001 | 0,000 | 0,000 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| Y16 | Correlation Coefficient | .250* | .244* | .386** | .239* | .331** | .316** | .347** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,036 | 0,040 | 0,001 | 0,044 | 0,005 | 0,007 | 0,003 |
| | N | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |

| | X9 | X10 | X11 | X12 | X13 | X14 | X15 | X16 | X17 | X18 | X19 | X20 |
|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Hak Cipta Diimangi Undang-Undang | 0,229 | 0,100 | .271 | 0,056 | #### | 0,152 | 0,024 | .268 | 0,110 | .351 | 0,200 | .358 |
| | 0,055 | 0,408 | 0,022 | 0,640 | 0,532 | 0,206 | 0,839 | 0,024 | 0,362 | 0,003 | 0,094 | 0,002 |
| | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| | .355 | .367 | .308 | .264 | 0,228 | .292 | 0,041 | .326 | .356 | .418 | 0,137 | .371 |
| | 0,002 | 0,002 | 0,009 | 0,026 | 0,056 | 0,014 | 0,732 | 0,006 | 0,002 | 0,000 | 0,256 | 0,001 |
| | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| | .292 | .374 | .267 | 0,096 | 0,123 | 0,109 | 0,199 | .359 | 0,176 | .364 | 0,212 | .407 |
| | 0,013 | 0,074 | 0,024 | 0,427 | 0,308 | 0,367 | 0,096 | 0,002 | 0,141 | 0,002 | 0,076 | 0,000 |
| | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| | .394 | .422 | .350 | .354 | .290 | 0,184 | 0,219 | .320 | .346 | .246 | 0,225 | 0,180 |
| | 0,001 | 0,000 | 0,003 | 0,002 | 0,014 | 0,125 | 0,066 | 0,007 | 0,003 | 0,038 | 0,059 | 0,133 |
| | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| | .268 | 0,228 | 0,127 | 0,131 | #### | 0,017 | 0,024 | 0,108 | 0,053 | .263 | 0,160 | .432 |
| | 0,024 | 0,176 | 0,291 | 0,275 | 0,930 | 0,891 | 0,844 | 0,371 | 0,663 | 0,027 | 0,183 | 0,000 |
| | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| | .363 | .362 | .463 | .359 | .301 | .341 | 0,174 | .328 | .463 | .386 | .364 | .343 |
| | 0,002 | 0,002 | 0,000 | 0,002 | 0,011 | 0,004 | 0,146 | 0,005 | 0,000 | 0,001 | 0,002 | 0,003 |
| | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| | .542 | .371 | .419 | 0,186 | 0,110 | 0,191 | 0,098 | .240 | .272 | .245 | 0,185 | .346 |
| | 0,000 | 0,001 | 0,000 | 0,120 | 0,359 | 0,110 | 0,416 | 0,043 | 0,022 | 0,039 | 0,122 | 0,003 |
| | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |

T. Diarangi menutupi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | | | | |
|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1,000 | .561** | .624** | .516** | .483** | .314** | .277* | .299* | 0,233 | .518** | .361** | .276* | .448** |
| | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,008 | 0,019 | 0,011 | 0,051 | 0,000 | 0,002 | 0,020 | 0,000 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .561** | 1,000 | .502** | .447** | .444* | .287* | .238* | 0,213 | .286* | .386** | .477** | .270* | .391** |
| 0,000 | | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,015 | 0,046 | 0,075 | 0,016 | 0,001 | 0,000 | 0,023 | 0,001 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .624** | .502** | 1,000 | .542** | .592** | .437** | .313** | 0,147 | 0,120 | .472** | 0,128 | 0,141 | .287* |
| 0,000 | 0,000 | | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,008 | 0,221 | 0,321 | 0,000 | 0,288 | 0,239 | 0,015 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .516** | .447** | .542** | 1,000 | .731** | .569** | .531** | 0,220 | .351** | .624** | .333** | .381** | 0,200 |
| 0,000 | 0,000 | 0,000 | | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,065 | 0,003 | 0,000 | 0,005 | 0,001 | 0,095 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .483** | .444** | .592** | .731** | 1,000 | .762** | .590** | .271* | .335** | .617** | 0,187 | .281* | 0,126 |
| 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | | 0,000 | 0,000 | 0,022 | 0,004 | 0,000 | 0,118 | 0,017 | 0,296 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .314* | .287* | .437** | .569** | .762** | 1,000 | .680** | .440** | .394** | .641** | 0,165 | .243* | #### |
| 0,008 | 0,015 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | | 0,000 | 0,000 | 0,001 | 0,000 | 0,170 | 0,041 | 0,892 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .277* | .238* | .313** | .531** | .590** | .680** | 1,000 | .414** | .431** | .657** | .329** | .266* | 0,191 |
| 0,019 | 0,046 | 0,008 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,005 | 0,025 | 0,110 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .299* | 0,213 | 0,147 | 0,220 | .271* | .440** | .414** | 1,000 | .368** | .375** | .303* | .425** | 0,141 |

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | | | | |
|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 0,011 | 0,075 | 0,221 | 0,065 | 0,022 | 0,000 | 0,000 | | 0,002 | 0,001 | 0,010 | 0,000 | 0,240 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,233 | .286 | 0,120 | .351** | .335** | .394** | .431** | .368** | 1,000 | .449** | .440** | .496** | .236 |
| 0,051 | 0,016 | 0,321 | 0,003 | 0,004 | 0,001 | 0,000 | 0,002 | | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,048 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .18** | .386** | .472** | .624** | .617** | .641** | .657** | .375** | .449** | 1,000 | .343** | .363** | .274 |
| 0,000 | 0,001 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,001 | 0,000 | | 0,003 | 0,002 | 0,021 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .361** | .477** | 0,128 | .333** | 0,187 | 0,165 | .329** | .303 | .440** | .343** | 1,000 | .571** | .539** |
| 0,002 | 0,000 | 0,288 | 0,005 | 0,118 | 0,170 | 0,005 | 0,010 | 0,000 | 0,003 | | 0,000 | 0,000 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .276 | .270 | 0,141 | .381** | .281 | .243 | .266 | .425** | .496** | .363** | .571** | 1,000 | .299 |
| 0,020 | 0,023 | 0,239 | 0,001 | 0,017 | 0,041 | 0,025 | 0,000 | 0,000 | 0,002 | 0,000 | | 0,011 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .448** | .391** | .287 | 0,200 | 0,126 | #### | 0,191 | 0,141 | .236 | .274 | .539** | .299 | 1,000 |
| 0,000 | 0,001 | 0,015 | 0,095 | 0,296 | 0,892 | 0,110 | 0,240 | 0,048 | 0,021 | 0,000 | 0,011 | |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,090 | 0,021 | 0,148 | 0,097 | 0,129 | 0,058 | 0,141 | 0,109 | 0,011 | 0,099 | 0,017 | 0,162 | .331** |
| 0,458 | 0,863 | 0,218 | 0,422 | 0,283 | 0,628 | 0,239 | 0,365 | 0,925 | 0,413 | 0,886 | 0,176 | 0,005 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .240 | .265 | 0,030 | 0,192 | 0,017 | #### | 0,078 | 0,176 | 0,201 | 0,113 | .296 | .256 | .459 |
| 0,044 | 0,025 | 0,802 | 0,108 | 0,888 | 0,791 | 0,515 | 0,143 | 0,092 | 0,347 | 0,012 | 0,031 | 0,000 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | | | | |
|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 0,151 | .241* | 0,203 | .246* | .333** | .292* | 0,210 | 0,191 | .378** | .282* | .360** | 0,198 | 0,088 |
| 0,209 | 0,043 | 0,090 | 0,038 | 0,004 | 0,013 | 0,079 | 0,111 | 0,001 | 0,017 | 0,002 | 0,097 | 0,467 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,06** | 0,180 | 0,161 | .349** | .275* | .346** | 0,224 | .259 | .283* | 0,212 | .389** | .413** | 0,189 |
| 0,009 | 0,134 | 0,180 | 0,003 | 0,020 | 0,003 | 0,060 | 0,029 | 0,017 | 0,075 | 0,001 | 0,000 | 0,115 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,047 | .266* | .354** | .364** | .389** | .413** | .304** | 0,209 | .243* | .321** | 0,125 | 0,186 | 0,073 |
| 0,696 | 0,025 | 0,002 | 0,002 | 0,001 | 0,000 | 0,010 | 0,080 | 0,041 | 0,006 | 0,298 | 0,120 | 0,547 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,175 | .248* | 0,157 | .260* | .327** | .273* | 0,220 | 0,233 | 0,102 | 0,191 | .313** | .283* | 0,148 |
| 0,145 | 0,037 | 0,191 | 0,028 | 0,005 | 0,021 | 0,065 | 0,051 | 0,400 | 0,110 | 0,008 | 0,017 | 0,219 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,196 | 0,161 | 0,121 | .277* | .281* | 0,232 | .338** | 0,118 | .373** | .415** | .409** | .311** | .314** |
| 0,101 | 0,180 | 0,315 | 0,020 | 0,018 | 0,052 | 0,004 | 0,327 | 0,001 | 0,000 | 0,000 | 0,008 | 0,008 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .378** | .270* | .251* | .321** | .438** | .418** | .464** | .369** | .266* | .543** | .461** | .341** | .357** |
| 0,001 | 0,023 | 0,034 | 0,006 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,002 | 0,025 | 0,000 | 0,000 | 0,004 | 0,002 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .460** | .281* | .309** | .315** | .375** | .398** | .399** | .291* | .287* | .555** | .381** | .370** | .395** |
| 0,000 | 0,017 | 0,009 | 0,007 | 0,001 | 0,001 | 0,001 | 0,014 | 0,015 | 0,000 | 0,001 | 0,001 | 0,001 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .313** | 0,211 | .269* | .463** | .369** | .303* | .317** | .287* | 0,223 | .384** | .307** | .351** | .450** |

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | | | | |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 0,008 | 0,078 | 0,023 | 0,000 | 0,002 | 0,010 | 0,007 | 0,015 | 0,061 | 0,001 | 0,009 | 0,003 | 0,000 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,188 | 0,123 | .254 | .268 | 0,191 | .328 | .294 | .245 | .379 | .333 | .245 | .248 | 0,029 |
| 0,117 | 0,305 | 0,032 | 0,024 | 0,110 | 0,005 | 0,013 | 0,040 | 0,001 | 0,005 | 0,040 | 0,037 | 0,812 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,258 | 0,222 | .239 | .398 | .390 | .287 | .344 | 0,051 | .275 | .383 | 0,171 | 0,166 | .345 |
| 0,030 | 0,063 | 0,044 | 0,001 | 0,001 | 0,015 | 0,003 | 0,672 | 0,020 | 0,001 | 0,153 | 0,167 | 0,003 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,224 | 0,216 | 0,221 | .286 | 0,228 | 0,173 | 0,206 | 0,051 | 0,201 | .323 | 0,220 | 0,218 | .346 |
| 0,060 | 0,071 | 0,064 | 0,015 | 0,056 | 0,149 | 0,085 | 0,671 | 0,093 | 0,006 | 0,065 | 0,068 | 0,003 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,186 | .332 | 0,203 | .282 | 0,232 | 0,165 | 0,190 | .247 | .456 | .277 | .291 | .364 | .449 |
| 0,121 | 0,005 | 0,089 | 0,017 | 0,051 | 0,170 | 0,113 | 0,038 | 0,000 | 0,019 | 0,014 | 0,002 | 0,000 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .324 | 0,197 | 0,098 | .238 | 0,205 | .257 | 0,228 | .271 | .299 | .322 | .287 | .378 | .486 |
| 0,006 | 0,099 | 0,415 | 0,046 | 0,087 | 0,030 | 0,056 | 0,022 | 0,011 | 0,006 | 0,015 | 0,001 | 0,000 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,230 | 0,220 | .407 | .281 | 0,162 | .284 | .269 | 0,132 | .238 | .336 | 0,107 | 0,165 | .244 |
| 0,054 | 0,065 | 0,000 | 0,017 | 0,176 | 0,016 | 0,023 | 0,274 | 0,046 | 0,004 | 0,373 | 0,170 | 0,040 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .434 | .383 | .377 | .475 | .412 | 0,221 | 0,179 | .325 | .309 | .357 | 0,195 | .359 | .432 |
| 0,000 | 0,001 | 0,001 | 0,000 | 0,000 | 0,064 | 0,136 | 0,006 | 0,009 | 0,002 | 0,104 | 0,002 | 0,000 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | | | | |
|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 0,52** | .253* | .303* | .285* | .359** | .314** | .282* | 0,218 | .413** | .255* | .286* | .342** | 0,226 |
| 0,003 | 0,033 | 0,010 | 0,016 | 0,002 | 0,008 | 0,017 | 0,068 | 0,000 | 0,032 | 0,016 | 0,003 | 0,058 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,210 | .344** | 0,228 | .280* | 0,159 | 0,188 | .237* | .283* | .610** | .258* | .378** | .289* | .368** |
| 0,080 | 0,003 | 0,056 | 0,018 | 0,185 | 0,116 | 0,047 | 0,017 | 0,000 | 0,030 | 0,001 | 0,015 | 0,002 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .523** | .476** | .511** | .414** | .255* | 0,221 | .364** | .240* | .376** | .477** | .416** | .252* | .643** |
| 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,032 | 0,065 | 0,002 | 0,044 | 0,001 | 0,000 | 0,000 | 0,034 | 0,000 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .285* | .284* | .389** | .431** | .315** | 0,163 | 0,219 | 0,180 | .255* | .352** | 0,164 | 0,208 | .442** |
| 0,016 | 0,016 | 0,001 | 0,000 | 0,007 | 0,174 | 0,066 | 0,134 | 0,032 | 0,003 | 0,171 | 0,082 | 0,000 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .392** | .308** | .265* | .264* | .242* | 0,156 | 0,218 | .247* | .268** | .348** | .260* | .293* | .569** |
| 0,001 | 0,009 | 0,026 | 0,026 | 0,042 | 0,195 | 0,067 | 0,038 | 0,024 | 0,003 | 0,029 | 0,013 | 0,000 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .325** | .233* | 0,206 | 0,216 | 0,094 | 0,048 | 0,223 | .288* | 0,187 | 0,141 | .249* | 0,233 | .578** |
| 0,006 | .051* | 0,084 | 0,070 | 0,437 | 0,690 | 0,061 | 0,015 | 0,118 | 0,239 | 0,036 | 0,051 | 0,000 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .402** | .440** | .282* | .349** | .299* | .238* | .262* | .337** | .306** | .423** | .291* | 0,199 | .569** |
| 0,001 | 0,000 | 0,017 | 0,003 | 0,011 | 0,046 | 0,027 | 0,004 | 0,009 | 0,000 | 0,014 | 0,096 | 0,000 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .416** | .196* | .293* | .303* | 0,196 | 0,173 | 0,191 | .277* | 0,190 | .244* | 0,128 | 0,209 | .509** |

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| | | | | | | | | | | | | |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 0,000 | 0,101 | 0,013 | 0,010 | 0,101 | 0,150 | 0,111 | 0,019 | 0,113 | 0,040 | 0,289 | 0,080 | 0,000 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .689 | .416 | .347 | .283 | 0,148 | 0,078 | 0,183 | 0,158 | .273 | 0,193 | 0,211 | 0,163 | .639 |
| 0,001 | 0,000 | 0,003 | 0,017 | 0,220 | 0,518 | 0,126 | 0,187 | 0,021 | 0,107 | 0,078 | 0,173 | 0,000 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |

| X21 | X22 | X23 | X24 | X25 | X26 | X27 | X28 | X29 | X30 | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 0,134 | .262 | 0,060 | 0,063 | 0,177 | 0,065 | .243 | ### | ### | 0,090 | .261 | .290 | 0,083 | .274 | .262 |
| 0,264 | 0,027 | 0,618 | 0,602 | 0,141 | 0,590 | 0,041 | 0,746 | 0,689 | 0,456 | 0,028 | 0,014 | 0,494 | 0,021 | 0,027 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,197 | 0,155 | .283 | 0,175 | .250 | .292 | .378 | .341 | .330 | .272 | .435 | .440 | 0,199 | 0,198 | .249 |
| 0,099 | 0,197 | 0,017 | 0,143 | 0,035 | 0,013 | 0,001 | 0,004 | 0,005 | 0,022 | 0,000 | 0,000 | 0,095 | 0,098 | 0,036 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .276 | .355 | 0,201 | 0,177 | .279 | 0,167 | 0,232 | 0,073 | 0,069 | .316 | .248 | .300 | 0,166 | .356 | .445 |
| 0,020 | 0,002 | 0,092 | 0,139 | 0,018 | 0,163 | 0,051 | 0,543 | 0,568 | 0,007 | 0,037 | 0,011 | 0,167 | 0,002 | 0,000 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .239 | 0,049 | .466 | 0,130 | 0,195 | .277 | .339 | .329 | .384 | .319 | .411 | .304 | 0,181 | .336 | 0,229 |
| 0,045 | 0,687 | 0,000 | 0,278 | 0,103 | 0,019 | 0,004 | 0,005 | 0,001 | 0,007 | 0,000 | 0,010 | 0,130 | 0,004 | 0,054 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .296 | .338 | 0,159 | 0,149 | 0,161 | .272 | 0,197 | 0,073 | 0,040 | 0,219 | 0,014 | 0,130 | 0,031 | 0,161 | .274 |
| 0,012 | 0,004 | 0,187 | 0,216 | 0,181 | 0,022 | 0,100 | 0,544 | 0,743 | 0,066 | 0,908 | 0,280 | 0,798 | 0,180 | 0,021 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .285 | 0,064 | 0,216 | 0,122 | .245 | .267 | .323 | .297 | .272 | .360 | .286 | .311 | .377 | .243 | .253 |
| 0,016 | 0,595 | 0,071 | 0,311 | 0,040 | 0,025 | 0,006 | 0,012 | 0,022 | 0,002 | 0,016 | 0,008 | 0,001 | 0,041 | 0,033 |

1. Diartikan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|----------|-------|-------|-------|----------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|----|
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,193 | 0,324 | 0,036 | 0,260 | 0,035 | ### # | 0,134 | 0,193 | 0,336 | 0,291 | 0,085 | 0,176 | 0,108 | 0,246 | 0,365 | |
| 0,107 | 0,006 | 0,765 | 0,028 | 0,771 | 0,994 | 0,267 | 0,106 | 0,004 | 0,014 | 0,484 | 0,141 | 0,370 | 0,039 | 0,002 | |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,090 | 0,240 | 0,151 | 0,306 | 0,047 | 0,175 | 0,196 | 0,378 | 0,460 | 0,313 | 0,188 | 0,258 | 0,224 | 0,186 | 0,324 | |
| 0,458 | 0,044 | 0,209 | 0,009 | 0,696 | 0,145 | 0,101 | 0,001 | 0,000 | 0,008 | 0,117 | 0,030 | 0,060 | 0,121 | 0,006 | |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,021 | 0,265 | 0,241 | 0,180 | 0,266 | 0,248 | 0,161 | 0,270 | 0,281 | 0,211 | 0,123 | 0,222 | 0,216 | 0,332 | 0,197 | |
| 0,863 | 0,025 | 0,043 | 0,134 | 0,025 | 0,037 | 0,180 | 0,023 | 0,017 | 0,078 | 0,305 | 0,063 | 0,071 | 0,005 | 0,099 | |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,148 | 0,030 | 0,203 | 0,161 | 0,354 | 0,157 | 0,121 | 0,251 | 0,309 | 0,269 | 0,254 | 0,239 | 0,221 | 0,203 | 0,098 | |
| 0,218 | 0,802 | 0,090 | 0,180 | 0,002 | 0,191 | 0,315 | 0,034 | 0,009 | 0,023 | 0,032 | 0,044 | 0,064 | 0,089 | 0,415 | |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,097 | 0,192 | 0,246 | 0,349 | 0,364 | 0,260 | 0,277 | 0,321 | 0,315 | 0,463 | 0,268 | 0,398 | 0,286 | 0,282 | 0,238 | |
| 0,422 | 0,108 | 0,038 | 0,003 | 0,002 | 0,028 | 0,020 | 0,006 | 0,007 | 0,000 | 0,024 | 0,001 | 0,015 | 0,017 | 0,046 | |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,129 | 0,017 | 0,333 | 0,275 | 0,389 | 0,327 | 0,281 | 0,438 | 0,375 | 0,369 | 0,191 | 0,390 | 0,228 | 0,232 | 0,205 | |
| 0,283 | 0,888 | 0,004 | 0,020 | 0,001 | 0,005 | 0,018 | 0,000 | 0,001 | 0,002 | 0,110 | 0,001 | 0,056 | 0,051 | 0,087 | |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,058 | ### # | 0,292 | 0,346 | 0,413 | 0,273 | 0,232 | 0,418 | 0,398 | 0,303 | 0,328 | 0,287 | 0,173 | 0,165 | 0,257 | |
| 0,628 | 0,791 | 0,013 | 0,003 | 0,000 | 0,021 | 0,052 | 0,000 | 0,001 | 0,010 | 0,005 | 0,015 | 0,149 | 0,170 | 0,030 | |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |

1. Diarangi menutup sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 141 | 0,078 | 0,210 | 0,224 | .304 | 0,220 | .338 | .464 | .399 | .317 | .294 | .344 | 0,206 | 0,190 | 0,228 |
| 239 | 0,519 | 0,079 | 0,060 | 0,010 | 0,065 | 0,004 | 0,000 | 0,001 | 0,007 | 0,013 | 0,003 | 0,085 | 0,113 | 0,056 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 109 | 0,176 | 0,191 | .259 | 0,209 | 0,233 | 0,118 | .369 | .291 | .287 | .245 | 0,051 | 0,051 | .247 | .271 |
| 365 | 0,143 | 0,111 | 0,029 | 0,080 | 0,051 | 0,327 | 0,002 | 0,014 | 0,015 | 0,040 | 0,672 | 0,671 | 0,038 | 0,022 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 011 | 0,201 | .378 | .283 | .243 | 0,102 | .373 | .266 | .287 | 0,223 | .379 | .275 | 0,201 | .456 | .299 |
| 925 | 0,092 | 0,001 | 0,017 | 0,041 | 0,400 | 0,001 | 0,025 | 0,015 | 0,061 | 0,001 | 0,020 | 0,093 | 0,000 | 0,011 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 099 | 0,113 | .282 | 0,212 | .321 | 0,191 | .415 | .543 | .555 | .384 | .333 | .383 | .323 | .277 | .322 |
| 413 | 0,347 | 0,017 | 0,075 | 0,006 | 0,110 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,001 | 0,005 | 0,001 | 0,006 | 0,019 | 0,006 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 017 | .296 | .360 | .389 | 0,125 | .313 | .409 | .461 | .381 | .307 | .245 | 0,171 | 0,220 | .291 | .287 |
| 886 | 0,012 | 0,002 | 0,001 | 0,298 | 0,008 | 0,000 | 0,000 | 0,001 | 0,009 | 0,040 | 0,153 | 0,065 | 0,014 | 0,015 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 162 | .256 | 0,198 | .413 | 0,186 | .283 | .311 | .341 | .370 | .351 | .248 | 0,166 | 0,218 | .364 | .378 |
| 176 | 0,031 | 0,097 | 0,000 | 0,120 | 0,017 | 0,008 | 0,004 | 0,001 | 0,003 | 0,037 | 0,167 | 0,068 | 0,002 | 0,001 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 331 | .459 | 0,088 | 0,189 | 0,073 | 0,148 | .314 | .357 | .395 | .450 | 0,029 | .345 | .346 | .449 | .486 |
| 005 | 0,000 | 0,467 | 0,115 | 0,547 | 0,219 | 0,008 | 0,002 | 0,001 | 0,000 | 0,812 | 0,003 | 0,003 | 0,000 | 0,000 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 100 | .507 | 0,124 | 0,141 | .309 | .354 | .308 | .303 | .262 | .522 | ### | 0,208 | 0,195 | 0,185 | .295 |

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| Hak Cipta | 0,00 | 0,30 | 0,24 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,01 | 0,02 | 0,00 | 0,97 | 0,08 | 0,10 | 0,12 | 0,01 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 507 | 1,00 | 0,15 | .361 | 0,17 | .323 | 0,11 | 0,17 | .242 | .310 | ### | .249 | 0,11 | .260 | .364 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 000 | | 0,19 | 0,00 | 0,14 | 0,00 | 0,32 | 0,13 | 0,04 | 0,00 | 0,57 | 0,03 | 0,33 | 0,02 | 0,00 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 124 | 0,15 | 1,00 | .258 | .426 | .421 | .522 | .392 | .330 | .282 | .326 | 0,14 | 0,19 | 0,23 | 0,01 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,30 | 0,19 | | 0,03 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,01 | 0,00 | 0,24 | 0,10 | 0,05 | 0,91 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,14 | .361 | .258 | 1,00 | .512 | .514 | .299 | .467 | .514 | .550 | 0,18 | 0,17 | 0,15 | 0,18 | 0,20 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,24 | 0,00 | 0,03 | | 0,00 | 0,00 | 0,01 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,12 | 0,13 | 0,21 | 0,13 | 0,08 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .309 | 0,17 | .426 | .512 | 1,00 | .532 | .408 | .342 | .245 | .529 | .287 | 0,19 | 0,21 | .241 | 0,06 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,00 | 0,14 | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,04 | 0,00 | 0,01 | 0,11 | 0,06 | 0,04 | 0,57 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .354 | .323 | .421 | .514 | .532 | 1,00 | .411 | .458 | .469 | .463 | 0,20 | 0,20 | 0,16 | 0,00 | 0,12 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,09 | 0,08 | 0,18 | 0,97 | 0,29 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .308 | 0,11 | .522 | .299 | .408 | .411 | 1,00 | .598 | .550 | .570 | .303 | .379 | .322 | .312 | .248 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,00 | 0,32 | 0,00 | 0,01 | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,01 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,03 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .303 | 0,17 | .392 | .467 | .342 | .458 | .598 | 1,00 | .846 | .648 | 0,17 | .312 | 0,17 | 0,14 | .272 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,01 | 0,13 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | 0,00 | 0,14 | 0,00 | 0,15 | 0,22 | 0,02 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 262 | .242 | .330 | .514 | .245 | .469 | .550 | .846 | 1,000 | .632 | 0,159 | .306 | 0,228 | 0,166 | .287 |
| 028 | 0,042 | 0,005 | 0,000 | 0,040 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | | 0,000 | 0,186 | 0,009 | 0,055 | 0,167 | 0,015 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 522 | .310 | .282 | .550 | .529 | .463 | .570 | .648 | .632 | 1,000 | 0,147 | .255 | .304 | .328 | 0,218 |
| 000 | 0,008 | 0,017 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | | 0,222 | 0,032 | 0,010 | 0,005 | 0,068 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| - | ### | .326 | 0,184 | .287 | 0,202 | .303 | 0,173 | 0,159 | 0,147 | 1,000 | .359 | .312 | 0,207 | 0,024 |
| 0,005 | # | | | | | | | | | | | | | |
| 0,970 | 0,579 | 0,006 | 0,124 | 0,015 | 0,091 | 0,010 | 0,149 | 0,186 | 0,222 | | 0,002 | 0,008 | 0,084 | 0,845 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,208 | .249 | 0,141 | 0,179 | 0,191 | 0,206 | .379 | .312 | .306 | .255 | .359 | 1,000 | .625 | .543 | .568 |
| 0,082 | 0,036 | 0,240 | 0,136 | 0,111 | 0,084 | 0,001 | 0,008 | 0,009 | 0,032 | 0,002 | | 0,000 | 0,000 | 0,000 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,195 | 0,116 | 0,194 | 0,150 | 0,219 | 0,160 | .322 | 0,171 | 0,228 | .304 | .312 | .625 | 1,000 | .608 | .396 |
| 0,104 | 0,335 | 0,105 | 0,211 | 0,067 | 0,182 | 0,006 | 0,155 | 0,055 | 0,010 | 0,008 | 0,000 | | 0,000 | 0,001 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,185 | .260 | 0,230 | 0,180 | .241 | 0,004 | .312 | 0,145 | 0,166 | .328 | 0,207 | .543 | .608 | 1,000 | .581 |
| 0,123 | 0,029 | 0,053 | 0,132 | 0,043 | 0,972 | 0,008 | 0,227 | 0,167 | 0,005 | 0,084 | 0,000 | 0,000 | | 0,000 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .295 | .364 | 0,013 | 0,204 | 0,067 | 0,125 | .248 | .272 | .287 | 0,218 | 0,024 | .568 | .396 | .581 | 1,000 |
| 0,013 | 0,002 | 0,916 | 0,089 | 0,576 | 0,298 | 0,037 | 0,022 | 0,015 | 0,068 | 0,845 | 0,000 | 0,001 | 0,000 | |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,110 | ### | 0,186 | 0,170 | .344 | 0,159 | .293 | .248 | .312 | .294 | .488 | .415 | .358 | .468 | .287 |
| 0 | # | | | | | | | | | | | | | |

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| | | | | | | | | | | | | | | |
|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 0,36 | 0,97 | 0,12 | 0,15 | 0,00 | 0,18 | 0,01 | 0,03 | 0,00 | 0,01 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,01 |
| 1 | 1 | 0 | 6 | 3 | 5 | 3 | 7 | 8 | 3 | 0 | 0 | 2 | 0 | 5 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 339 | 331 | 0,11 | .327 | .356 | 0,13 | 0,22 | .319 | .266 | .480 | 0,07 | .325 | .285 | .521 | .375 |
| 6 | 6 | 6 | | | 0 | 5 | | | | 0 | | | | |
| 0,00 | 0,00 | 0,33 | 0,00 | 0,00 | 0,27 | 0,06 | 0,00 | 0,02 | 0,00 | 0,55 | 0,00 | 0,01 | 0,00 | 0,00 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 9 | 0 | 7 | 5 | 0 | 9 | 6 | 6 | 0 | 1 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| - | 0,07 | 0,14 | 0,15 | 0,01 | ### | 0,16 | 0,15 | 0,15 | 0,01 | 0,12 | .410 | 0,15 | .414 | .330 |
| 01 | 3 | 0 | 5 | 2 | # | 9 | 4 | 9 | 9 | 0 | | 2 | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | |
| 0,91 | 0,54 | 0,24 | 0,19 | 0,92 | 0,77 | 0,15 | 0,19 | 0,18 | 0,87 | 0,32 | 0,00 | 0,20 | 0,00 | 0,00 |
| 8 | 6 | 5 | 5 | 2 | 0 | 8 | 8 | 4 | 5 | 1 | 0 | 7 | 0 | 5 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| - | 0,14 | .269 | 0,15 | 0,20 | ### | 0,12 | 0,20 | 0,17 | 0,20 | 0,21 | .303 | .237 | .598 | .353 |
| 0,01 | 4 | | 6 | 3 | # | 8 | 9 | 7 | 1 | 6 | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | |
| 0,90 | 0,23 | 0,02 | 0,19 | 0,08 | 0,44 | 0,28 | 0,08 | 0,14 | 0,09 | 0,07 | 0,01 | 0,04 | 0,00 | 0,00 |
| 0 | 0 | 3 | 4 | 9 | 8 | 6 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 6 | 0 | 3 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,10 | .261 | 0,09 | 0,19 | 0,15 | ### | 0,17 | 0,22 | .326 | .286 | .236 | .355 | .421 | .533 | .354 |
| 2 | | 7 | 9 | 6 | # | 3 | 1 | | | | | | | |
| 0,39 | 0,02 | 0,42 | 0,09 | 0,19 | 0,60 | 0,15 | 0,06 | 0,00 | 0,01 | 0,04 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 9 | 8 | 0 | 6 | 3 | 8 | 0 | 4 | 6 | 6 | 7 | 2 | 0 | 0 | 2 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .398 | .287 | 0,14 | 0,16 | .295 | 0,20 | .328 | 0,17 | .244 | .518 | .286 | .519 | .468 | .498 | .335 |
| | | 1 | 5 | | 2 | | 9 | | | | | | | |
| 0,00 | 0,01 | 0,23 | 0,16 | 0,01 | 0,09 | 0,00 | 0,13 | 0,04 | 0,00 | 0,01 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 1 | 5 | 9 | 9 | 3 | 1 | 5 | 4 | 1 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .270 | .269 | 0,13 | 0,20 | 0,22 | 0,17 | .269 | 0,17 | 0,16 | .354 | .283 | .335 | .443 | .562 | .406 |
| | | 7 | 1 | 8 | 0 | | 5 | 2 | | | | | | |
| 0,02 | 0,02 | 0,25 | 0,09 | 0,05 | 0,15 | 0,02 | 0,14 | 0,17 | 0,00 | 0,01 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 3 | 3 | 5 | 4 | 6 | 6 | 3 | 5 | 8 | 2 | 7 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .285 | .222 | 0,03 | 0,19 | 0,09 | 0,22 | 0,16 | 0,18 | 0,22 | .315 | 0,13 | .382 | .272 | .449 | .600 |
| | 0 | 4 | 4 | 6 | 1 | 2 | 9 | 3 | | 7 | | | | |
| 0,01 | 0,06 | 0,78 | 0,10 | 0,42 | 0,06 | 0,17 | 0,11 | 0,06 | 0,00 | 0,25 | 0,00 | 0,02 | 0,00 | 0,00 |
| 6 | 5 | 0 | 5 | 4 | 4 | 7 | 5 | 2 | 7 | 6 | 1 | 2 | 0 | 0 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 0,230 | 0,212 | 0,112 | 0,125 | 0,196 | 0,122 | .361 | .313 | .303 | .366 | 0,203 | .473 | .478 | .632 | .496 |
| 0,054 | 0,076 | 0,352 | 0,301 | 0,102 | 0,312 | 0,002 | 0,008 | 0,010 | 0,002 | 0,089 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,877 | 0,259 | ### | 0,180 | 0,091 | 0,193 | 0,226 | 0,148 | .252 | .321 | 0,142 | .353 | .263 | .403 | .509 |
| 0,001 | 0,029 | 0,957 | 0,134 | 0,451 | 0,107 | 0,058 | 0,218 | 0,034 | 0,006 | 0,239 | 0,003 | 0,027 | 0,000 | 0,000 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .336 | .360 | 0,106 | 0,150 | 0,175 | 0,150 | 0,220 | 0,099 | 0,201 | .378 | 0,191 | .348 | .401 | .532 | .390 |
| 0,004 | 0,002 | 0,378 | 0,212 | 0,144 | 0,213 | 0,066 | 0,414 | 0,092 | 0,001 | 0,110 | 0,003 | 0,001 | 0,000 | 0,001 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |

| Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Y11 | Y12 | Y13 | Y14 | Y15 | Y16 |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 0,128 | 0,121 | 0,098 | .279 | .307 | .329 | 0,191 | .358 | .292 | .304 | .250 |
| 0,289 | 0,315 | 0,417 | 0,019 | 0,009 | 0,005 | 0,110 | 0,002 | 0,013 | 0,010 | 0,036 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .423 | .229 | 0,192 | .270 | .317 | .321 | 0,156 | .334 | .249 | 0,196 | .244 |
| 0,000 | 0,054 | 0,109 | 0,023 | 0,007 | 0,006 | 0,195 | 0,004 | 0,036 | 0,102 | 0,040 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,193 | .245 | 0,163 | .389 | .278 | .394 | 0,230 | .517 | .334 | .396 | .386 |
| 0,106 | 0,039 | 0,175 | 0,001 | 0,019 | 0,001 | 0,054 | 0,000 | 0,004 | 0,001 | 0,001 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .406 | .313 | 0,177 | .279 | .243 | .368 | 0,188 | .339 | .291 | .359 | .239 |
| 0,000 | 0,008 | 0,141 | 0,018 | 0,041 | 0,002 | 0,117 | 0,004 | 0,014 | 0,002 | 0,044 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | | |
|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 0,081 | 0,232 | 0,140 | 0,138 | 0,158 | .275* | .320** | .334** | .273* | .393** | .331** |
| 0,502 | 0,052 | 0,245 | 0,252 | 0,187 | 0,020 | 0,006 | 0,004 | 0,021 | 0,001 | 0,005 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,35 | .299 | 0,202 | .304 | .340** | .431** | .287 | .412** | .358** | .403** | .316** |
| 0,048 | 0,011 | 0,092 | 0,010 | 0,004 | 0,000 | 0,015 | 0,000 | 0,002 | 0,000 | 0,007 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .268 | .377** | 0,232 | .337** | .462** | .352** | .248 | .474** | .357** | .454** | .347** |
| 0,024 | 0,001 | 0,052 | 0,004 | 0,000 | 0,003 | 0,037 | 0,000 | 0,002 | 0,000 | 0,003 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,230 | .434** | .352** | 0,210 | .523** | .285 | .392** | .325** | .402** | .416** | .389** |
| 0,054 | 0,000 | 0,003 | 0,080 | 0,000 | 0,016 | 0,001 | 0,006 | 0,001 | 0,000 | 0,001 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,220 | .383** | .253 | .344** | .476** | .284 | .308** | 0,233 | .440** | 0,196 | .416** |
| 0,065 | 0,001 | 0,033 | 0,003 | 0,000 | 0,016 | 0,009 | 0,051 | 0,000 | 0,101 | 0,000 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .407** | .377** | .303 | 0,228 | .511** | .389** | .265 | 0,206 | .282 | .293 | .347** |
| 0,000 | 0,001 | 0,010 | 0,056 | 0,000 | 0,001 | 0,026 | 0,084 | 0,017 | 0,013 | 0,003 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .281 | .475** | .285 | .280* | .414** | .431** | .264 | 0,216 | .349** | .303 | .283 |
| 0,017 | 0,000 | 0,016 | 0,018 | 0,000 | 0,000 | 0,026 | 0,070 | 0,003 | 0,010 | 0,017 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,162 | .412** | .359** | 0,159 | .255 | .315** | .242* | 0,094 | .299* | 0,196 | 0,148 |

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | | |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 0,76 | 0,000 | 0,002 | 0,185 | 0,032 | 0,007 | 0,042 | 0,437 | 0,011 | 0,101 | 0,220 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,284 | 0,221 | 0,314 | 0,188 | 0,221 | 0,163 | 0,156 | 0,048 | 0,238 | 0,173 | 0,078 |
| 0,016 | 0,064 | 0,008 | 0,116 | 0,065 | 0,174 | 0,195 | 0,690 | 0,046 | 0,150 | 0,518 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,269 | 0,179 | 0,282 | 0,237 | 0,364 | 0,219 | 0,218 | 0,223 | 0,262 | 0,191 | 0,183 |
| 0,023 | 0,136 | 0,017 | 0,047 | 0,002 | 0,066 | 0,067 | 0,061 | 0,027 | 0,111 | 0,126 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,132 | 0,325 | 0,218 | 0,283 | 0,240 | 0,180 | 0,247 | 0,288 | 0,337 | 0,277 | 0,158 |
| 0,274 | 0,006 | 0,068 | 0,017 | 0,044 | 0,134 | 0,038 | 0,015 | 0,004 | 0,019 | 0,187 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,238 | 0,309 | 0,413 | 0,610 | 0,376 | 0,255 | 0,268 | 0,187 | 0,306 | 0,190 | 0,273 |
| 0,046 | 0,009 | 0,000 | 0,000 | 0,001 | 0,032 | 0,024 | 0,118 | 0,009 | 0,113 | 0,021 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,336 | 0,357 | 0,255 | 0,258 | 0,477 | 0,352 | 0,348 | 0,141 | 0,423 | 0,244 | 0,193 |
| 0,004 | 0,002 | 0,032 | 0,030 | 0,000 | 0,003 | 0,003 | 0,239 | 0,000 | 0,040 | 0,107 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,107 | 0,195 | 0,286 | 0,378 | 0,416 | 0,164 | 0,260 | 0,249 | 0,291 | 0,128 | 0,211 |
| 0,373 | 0,104 | 0,016 | 0,001 | 0,000 | 0,171 | 0,029 | 0,036 | 0,014 | 0,289 | 0,078 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,165 | 0,359 | 0,342 | 0,289 | 0,252 | 0,208 | 0,293 | 0,233 | 0,199 | 0,209 | 0,163 |
| 0,170 | 0,002 | 0,003 | 0,015 | 0,034 | 0,082 | 0,013 | 0,051 | 0,096 | 0,080 | 0,173 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| | | | | | | | | | | |
|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 0,44* | .432** | 0,226 | .368** | .643** | .442** | .569** | .578** | .569** | .509** | .639** |
| 0,040 | 0,000 | 0,058 | 0,002 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,110 | .339** | - | - | 0,102 | .398** | .270 | .285 | 0,230 | .387** | .336** |
| 0,361 | 0,004 | 0,918 | 0,900 | 0,399 | 0,001 | 0,023 | 0,016 | 0,054 | 0,001 | 0,004 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| - | .331** | 0,073 | 0,144 | .261* | .287* | .269* | 0,220 | 0,212 | .259* | .360** |
| 0,004 | 0,005 | 0,546 | 0,230 | 0,028 | 0,015 | 0,023 | 0,065 | 0,076 | 0,029 | 0,002 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,186 | 0,116 | 0,140 | .269* | 0,097 | 0,141 | 0,137 | 0,034 | 0,112 | - | 0,106 |
| | | | | | | | | | 0,006 | |
| 0,120 | 0,334 | 0,245 | 0,023 | 0,420 | 0,239 | 0,255 | 0,780 | 0,352 | 0,957 | 0,378 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,170 | .327** | 0,155 | 0,156 | 0,199 | 0,165 | 0,201 | 0,194 | 0,125 | 0,180 | 0,150 |
| 0,156 | 0,005 | 0,195 | 0,194 | 0,096 | 0,169 | 0,094 | 0,105 | 0,301 | 0,134 | 0,212 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .344** | .356** | 0,012 | 0,203 | 0,156 | .295* | 0,228 | 0,096 | 0,196 | 0,091 | 0,175 |
| 0,003 | 0,002 | 0,922 | 0,089 | 0,193 | 0,013 | 0,056 | 0,424 | 0,102 | 0,451 | 0,144 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 0,159 | 0,130 | - | - | - | 0,202 | 0,170 | 0,221 | 0,122 | 0,193 | 0,150 |
| | | 0,035 | 0,092 | 0,062 | | | | | | |
| 0,185 | 0,279 | 0,770 | 0,448 | 0,608 | 0,091 | 0,156 | 0,064 | 0,312 | 0,107 | 0,213 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .293* | 0,225 | 0,169 | 0,128 | 0,173 | .328** | .269* | 0,162 | .361** | 0,226 | 0,220 |

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | | | | | | | | | | |
|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 0,013 | 0,060 | 0,158 | 0,286 | 0,150 | 0,005 | 0,023 | 0,177 | 0,002 | 0,058 | 0,066 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .248** | .319** | .0154 | 0,209 | 0,221 | 0,179 | 0,175 | 0,189 | .313** | 0,148 | 0,099 |
| 0,037 | 0,007 | 0,198 | 0,080 | 0,064 | 0,134 | 0,145 | 0,115 | 0,008 | 0,218 | 0,414 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .312** | .266** | 0,159 | 0,177 | .326** | .244* | 0,162 | 0,223 | .303* | .252* | 0,201 |
| 0,008 | 0,025 | 0,184 | 0,140 | 0,006 | 0,041 | 0,178 | 0,062 | 0,010 | 0,034 | 0,092 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .294** | .480** | 0,019 | 0,201 | .286* | .518** | .354** | .315** | .366** | .321** | .378** |
| 0,013 | 0,000 | 0,875 | 0,093 | 0,016 | 0,000 | 0,002 | 0,007 | 0,002 | 0,006 | 0,001 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .488** | 0,070 | 0,120 | 0,216 | .236* | .286* | .283* | 0,137 | 0,203 | 0,142 | 0,191 |
| 0,000 | 0,559 | 0,321 | 0,070 | 0,047 | 0,016 | 0,017 | 0,256 | 0,089 | 0,239 | 0,110 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .415** | .325** | .410** | .303* | .355** | .519** | .335** | .382** | .473** | .353** | .348** |
| 0,000 | 0,006 | 0,000 | 0,010 | 0,002 | 0,000 | 0,004 | 0,001 | 0,000 | 0,003 | 0,003 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .358** | .285** | 0,152 | .237* | .421** | .468** | .443** | .272* | .478** | .263* | .401** |
| 0,002 | 0,016 | 0,207 | 0,046 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,022 | 0,000 | 0,027 | 0,001 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .468** | .521** | .414 | .598 | .533 | .498 | .562 | .449 | .632 | .403 | .532 |
| 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | | | |
|-----------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Hak Cipta Ditanggung-Undang | .87* | .375** | .330** | .353** | .354** | .335** | .406** | .600** | .496** | .509** | .390** |
| | 0,015 | 0,001 | 0,005 | 0,003 | 0,002 | 0,004 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,001 |
| | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| | 1,000 | .481** | .243 | .425 | .509 | .395** | .449 | .384 | .435 | .375** | .444** |
| | | 0,000 | 0,042 | 0,000 | 0,000 | 0,001 | 0,000 | 0,001 | 0,000 | 0,001 | 0,000 |
| | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| | .481** | 1,000 | .363** | .442** | .548** | .442** | .567** | .437** | .581** | .472** | .533** |
| | 0,000 | | 0,002 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 |
| | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| | .243 | .363** | 1,000 | .573** | .357** | 0,212 | .243 | 0,194 | .323** | .267 | .261 |
| | 0,042 | 0,002 | | 0,000 | 0,002 | 0,076 | 0,042 | 0,105 | 0,006 | 0,025 | 0,028 |
| | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| | .425** | .442** | .573** | 1,000 | .606** | .420** | .411** | .382** | .538** | .344 | .466** |
| | 0,000 | 0,000 | 0,000 | | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,001 | 0,000 | 0,003 | 0,000 |
| | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| | .509** | .548** | .357** | .606** | 1,000 | .527** | .548** | .419** | .620** | .473** | .642** |
| | 0,000 | 0,000 | 0,002 | 0,000 | | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 |
| | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| | .395** | .442** | 0,212 | .420** | .527** | 1,000 | .626** | .447** | .619** | .610** | .626** |
| | 0,001 | 0,000 | 0,076 | 0,000 | 0,000 | | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 |
| | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| | .449** | .567** | .243 | .411** | .548** | .626** | 1,000 | .553** | .745** | .633** | .652** |

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | | | | | | | | | | |
|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 0,000 | 0,000 | 0,042 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .684** | .437** | .0194 | .382** | .419** | .447** | .553** | 1,000 | .587** | .672** | .535** |
| 0,001 | 0,000 | 0,105 | 0,001 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | | 0,000 | 0,000 | 0,000 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .435** | .581** | .323** | .538** | .620** | .619** | .745** | .587** | 1,000 | .720** | .665** |
| 0,000 | 0,000 | 0,006 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | | 0,000 | 0,000 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .375** | .472** | .267** | .344** | .473** | .610** | .633** | .672** | .720** | 1,000 | .612** |
| 0,001 | 0,000 | 0,025 | 0,003 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | | 0,000 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| .444** | .533** | .261** | .466** | .642** | .626** | .652** | .535** | .665** | .612** | 1,000 |
| 0,000 | 0,000 | 0,028 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 |
| 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |

1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.